

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS V SDN 37 KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ADILLA FEBRIANA

NIM 11910823782

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS V SDN 37 KOTA PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ADILLA FEBRIANA

NIM 11910823782

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Leaning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Adilla Febriana NIM. 11910823782 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1444 H

10 Maret 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310172005011007

Pembimbing

Dr. Herlina, M.Ag.
NIP. 19740526 2006042003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Adilla Febriana NIM 11910823782 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadhan 1444H/ 6 April 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 15 Ramadhan 1444 H
6 April 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M.Ag.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adilla Febriana
 Nim : 11910823782
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 Februari 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan



Adilla Febriana
 NIM 11910823782



PENGHARGAAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Junjungan alam Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritis demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda **Idham Bahar** dan ibunda **Metra Nita** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada Ibu Dr.Herlina, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini. Begitu pula kepada Ibu Yuni Yanti, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 37 Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Liza Guslina, S.Pd, selaku wali kelas VB serta Arini Aulia Putri yang telah bersedia bersedia membantu penulis dalam proses penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Wakil Rektor 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi, serta Pak Zuhri, S.Soss., selaku Admin Prodi dan seluruh staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Susilawati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta UIN Suska Riau.
6. Bapak kepala dan seluruh karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk Ibu Hasniwati, S.Pd, Mamak Elpis Chaniago, S.K.M, Acik Apriani, S.Pd, Kakak Dr. Rachmaliza dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doa'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2019, terutama mahasiswa PGMI C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Terimakasih kepada Tim KKN Desa Tanjung Sawit yang telah banyak memberikan pengalaman, kebersamaan dan memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Terimakasih kepada teman-teman kelompok PPL Sekolah Dasar Islam As-Shofa Pekanbaru yang telah banyak memberikan dukungan serta doa'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memebrikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 10 Maret 2023
Penulis

ADILLA FEBRIANA
NIM 11910823782



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur ku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku.

Ya Allah... Ya Rabbi...

Meski terasa berta, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski membutuhkan pengorbanan. Sampainya aku ke titik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepada ku Ya Rabb, semoga menjadi awal bagiku untuk menggapai cita-citaku.

Aamiin.

Kupersembahkan karya sederhana ini utnuk cahaya hidup yang selalu ada saat suka maupun duka dengan penuh pengorbanan dan kesabaran yang luar biasa Papaku tercinta (Idham Bahar) dan mamaku tercinta (Metra Nita) belahan jiwaku bidadari surgaku yang tak terhitung ribuan doa dan tetesan air mata dalam setiap sujudmu menuntunku untuk selalu kuat menghadapi kehidupan ini.

Papa dan Mama tercinta...

Dengan kerendahan hati yang tulus terimalah karya tulis dari putrimu yang tidak sepadan dengan apa yang selalu kalian berikan. Terima kasih Engkau telah menempatkanku pada malaikat yang senantiasa menjaga dan membimbingku,,

Masih belum kutemukan kata terindah yang bisa kuungkapkan kepada mereka yang selalu menyokong dari belakang, bahkan ketika mereka dilanda rasa lelah dan amarah. Seheranpun kuatnya tubuh ini jika tanpa mereka, maka tak hentilah nafasku didunia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai tanda banti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Papa dan Mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas. Hanya dengan selembar kertas tertulis kata persembahan.

Terimakasih karena selalu mendoakanku.

Teruntuk keluarga besarku tercina. Harta yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya.

Ya Allah.. Ya Rahman.. Ya Rahiim.. Berikanlah kebahagiaan selalu didalam hidup mereka, jauhkanlah mereka dari segala marabahaya, berikanlah balasan syurga Firdaus-Mu, serta jauhkanlah mereka nanti dari api neraka Mu Yallah..

“Amin.”

Amin Ya Robb..

Serta terima kasih kepada pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya.

Aamin...

Thanks for all....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Adilla Febriana, (2023): Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas melalui model pembelajaran *learning cycle* di kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 29 orang siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *learning cycle* dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan masih rendah, di mana 23 orang siswa atau 79,31% berada pada kategori kurang kritis, 1 orang siswa atau 3,44% berada pada kategori cukup kritis, dan 5 orang siswa atau 17,24% berada pada kategori kritis. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat, di mana 14 orang siswa atau 48,72% pada kategori cukup kritis dan 15 orang siswa atau 51,76% berada pada kategori kritis. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan kembali, di mana 6 orang siswa atau 20,68% berada pada kategori cukup kritis, 16 orang siswa atau 55,17% berada pada kategori kritis dan 7 orang siswa atau 24,13% berada pada kategori sangat kritis. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai target keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas di kelas V pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 37 Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Learning Cycle*, Kemampuan Berpikir Kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Adilla Febriana, (2023): The Implementation of the *Learning Cycle* Model to Improve Critical Thinking Skills on Social Science Subject at V Grade of State Elementary School 37 Pekanbaru City.

This research aimed at describing the process of increasing students' critical thinking skills on Social Sciences subject through the *learning cycle* learning model at V Grade of State Elementary School 37 Pekanbaru City. It was an action classroom research. The subjects of this research were 1 teacher and 29 students. The objects of this research were *learning cycle* model and critical thinking skills. This research was conducted into two cycles; every cycle was conducted 2 meetings. Observation, test, and documentation techniques were used for collecting the data. Qualitative descriptive with percentage technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that students' critical thinking skills before action were still low, where 23 students or 79.31% were in the less critical category, 1 student or 3.44% was in the critical enough category, and 5 students or 17.24% were in critical category. After conducting action using the *learning cycle* model in first cycle, students' critical thinking skills increased, where 14 students (48.72%) were in the critical enough category and 15 students (51.76%) were in the critical category. In second cycle, the critical thinking skills increased again, where 6 students (20.68%) were in the critical enough category, 16 students (55.17%) were in the critical category, and 7 students (24.13%) were in the very critical category. In second cycle, students' critical thinking skills achieved the successful target of the action set. Thus, it could be concluded that the *learning cycle* model could improve the students' critical thinking skills on Social Science subject at V Grade of State Elementary School 37 Pekanbaru City.

Keywords: *Learning Cycle* Model, Critical Thinking Skills

ملخص

عادلة فبريانا، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم دورة التعلم لتحسين مهارة التفكير النقدي في مادة العلوم الاجتماعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف عملية زيادة مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية من خلال نموذج تعليم دورة التعلم في الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكنبارو. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل، الأفراد في هذا البحث معلم واحد و ٢٩ تلميذا. والموضوع فيه نموذج تعليم دورة التعلم ومهارة التفكير النقدي. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وكل دورة عقدت اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي الوصفي بالنسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ قبل الإجراء كانت لا تزال منخفضة، حيث كان ٢٣ تلميذا أو ٣١،٧٩٪ في فئة غير نقدية، وتلميذ واحد أو ٤٤،٤٤٪ في فئة نقدية مقبولة، و ٥ تلاميذ أو ٢٤،١٧٪ في فئة نقدية. وبعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية باستخدام نموذج تعليم دورة التعلم في الدورة الأولى، زادت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ، حيث كان ١٤ تلميذا أو ٧٢،٤٨٪ في فئة نقدية مقبولة و ١٥ تلميذا أو ٥١،٧٦٪ في فئة نقدية. في الدورة الثانية، زادت مهارة التفكير النقدي مرة أخرى، حيث كان ٦ تلاميذ أو ٦٨،٢٠٪ في فئة نقدية مقبولة، وكان ١٦ تلميذا أو ٥٥،١٧٪ في فئة نقدية و ٧ تلاميذ أو ٢٤،١٣٪ في فئة نقدية. في الدورة الثانية، حققت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ أهداف النجاح المحددة. وبالتالي يمكن استنتاج أن نموذج تعليم دورة التعلم يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لتلاميذ الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم دورة التعلم، مهارة التفكير النقدي



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defini Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran	11
B. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	12
1. Pengertian <i>Learning Cycle</i>	12
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	14
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> ..	17
C. Kemampuan Berpikir Kritis	18
1. Pengertian Berpikir Kritis.....	18
2. Indikator Berpikir Kritis	20
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	23
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	23
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	25
E. Karakteristik Siswa Kelas V	26
F. Hubungan antara Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> dan kemampuan Berpikir Kritis	27
G. Penelitian Relavan.....	28
H. Kerangka Berpikir	31
I. Indikator Keberhasilan	32
J. Hipotesis Tindakan.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Rancangan Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	86
D. Pengajuan Hipotesis	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	98
-----------------------	-----------

BIOGRAFI PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	43
Tabel III.2	Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	44
Tabel IV.1	Profil Sekolah SDN 37 Kota Pekanbaru	46
Tabel IV.2	Daftar Nama Pendidik SDN 37 Kota Pekanbaru	47
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SDN 37 Kota Pekanbaru	48
Tabel IV.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 37 Kota Pekanbaru	49
Tabel IV.5	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pra Tindakan.....	51
Tabel IV.6	Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Pra Tindakan	52
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	59
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	61
Tabel IV.9	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	62
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	64
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	65
Tabel IV.12	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	66
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	67
Tabel IV.14	Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	68
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	76
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	77
Tabel IV.17	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	79
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	80
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	81
Tabel IV.20	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	82
Tabel IV.21	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	84
Tabel IV.22	Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	87
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	88
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	90
Tabel IV.26	Peningkatan Hasil Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	32
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	37



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Grafik Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	87
Grafik IV.2	Grafik Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	89
Grafik IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	90
Grafik IV.4	Grafik Peningkatan Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pedoman Wawancara Pra Penelitian	98
Lampiran 2	Rekapitulasi Hasil Wawancara Pra Penelitian	99
Lampiran 3	Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Pra Penelitian	100
Lampiran 4	Rubrik Penilaian Pra Tindakan	103
Lampiran 5	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan.....	106
Lampiran 6	Silabus Pembelajaran	107
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	114
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	121
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	128
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	135
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	143
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	145
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	146
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	147
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	148
Lampiran 16	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	149
Lampiran 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	151
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	152
Lampiran 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	153
Lampiran 20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	154
Lampiran 21	Surat Keterangan Validasi Ahli	155
Lampiran 22	Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I	156
Lampiran 23	Rubrik Penilaian Siklis I	158
Lampiran 24	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	161

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25	Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	162
Lampiran 26	Rubrik Penilaian Siklus II	164
Lampiran 27	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	167
Lampiran 28	Dokumentasi	168
Lampiran 29	Administrasi	173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan suatu sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan tingkatan pendidikan. Hal tersebut tergambar pada kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan ini sejalan dengan tuntutan keterampilan Abad 21 yang menuntut peserta didik menguasai berbagai bentuk keterampilan berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah atas berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan nyata.

Salah satu perubahan yang jelas tampak pada kurikulum ini adalah pada paradigma penilaian dalam pembelajaran, terutama pada berpikir kritis soal-soal yang diujikan. Pada kurikulum guru dituntut untuk mampu mengembangkan soal-soal penilaian berbasis *Higher Order Thinking* (HOT) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sehingga siswa tidak hanya memiliki kemampuan menghafal dan mengingat materi pembelajaran saja, melainkan juga mampu berargumentasi, menganalisis, memecahkan masalah, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menciptakan ide dan gagasan berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kemampuan berpikir kritis ini dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran, meningkatkan kreatifitas, dan membangun kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Seseorang dikatakan berpikir kritis bila menanyakan suatu hal, mencari informasi dengan tepat, menyelesaikan masalah mengelolanya dengan logis, efisien dan kreatif sehingga dapat membuat kesimpulan yang diterima oleh akal. Allah selalu menginsyarkan di dalam al-Qur'an mengenai manusia tentang menggunakan akal dan pikirannya, lebih khususnya dalam berpikir. Sebagaimana firman-Nya.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ (١٣)

Artinya: *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS: Al-Jatsiyah:13)¹*

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah sangat menghargai manusia sebagai makhluk yang berakal, sehingga membedakan dengan makhluk yang lainnya. Aktivitas berpikir menjadi karakter utama manusia menjadi mendapat perhatian istimewa dari ayat tersebut.

Kemampuan berpikir kritis siswa, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan

¹ Qs. Al-Jatsiyah: 13



Kondisi pembelajaran yang efektif, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan pendekatan, strategi, metode, model, atau teknik agar bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk wawancara dengan wali kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022, guru juga menyampaikan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal. Hal ini dijelaskan oleh guru bahwa siswa belum mempunyai tanggung jawab pribadi terkait dengan tugas sekolah, siswa belum mempunyai target nilai yang harus mereka capai, siswa masih kurang berusaha dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang membutuhkan proses analisis. Ini termasuk masalah yang kerap ditemui guru dalam proses pembelajaran. Apabila siswa diberikan pertanyaan yang membutuhkan analisis, siswa akan sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut.²

Selain melakukan wawancara, peneliti juga dilaksanakan melalui bentuk observasi dengan wali kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 untuk menguatkan hasil wawancara. Observasi yang dilaksanakan memperlihatkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menganalisis argumen-argumen, siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang membutuhkan proses analisis siswa masih belum dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Hasil Wawancara Wali Kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru. Liza Guslina, S.Pd., 17 Juni 2022.

siswa masih cenderung menerima pendapat dari guru atau teman tanpa adanya keinginan untuk memberikan kritik, saran atau bertanya pada saat diskusi dan siswa masih kesulitan dalam menemukan solusi mengenai masalah yang dimunculkan dalam pembelajaran.³

Berdasarkan hasil pra penelitian di kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru dalam bentuk *pretest* siswa ternyata meraka merasa kesulitan menjawab soal *host* yang diberikan, sebagaimana tergambar pada hasil *pretest* berikut ini:

1. Dari 29 siswa, terdapat 21 siswa atau 72% siswa yang tidak mampu menganalisis dan 8 siswa atau 28% siswa dapat menganalisis dengan benar;
2. Dari 29 siswa, terdapat 23 siswa atau 79% siswa yang tidak dapat menyintesis dan 6 siswa atau 21% siswa dapat menyintesis dengan baik dan benar;
3. Dari 29 siswa, terdapat 25 siswa atau 86% siswa yang tidak dapat memecahkan masalah dan 4 siswa atau 14% siswa dapat memecahkan masalah dengan tepat dan benar;
4. Dari 29 siswa, terdapat 22 siswa atau 76% siswa yang tidak dapat menyimpulkan dan 7 siswa atau 24% siswa dapat menyimpulkan dengan baik dan benar;
5. Dari 29 siswa, terdapat 23 siswa atau 79% siswa yang tidak dapat mengevaluasi dan 6 siswa atau 21% siswa dapat mengevaluasi dengan baik dan benar.⁴

³ Hasil Observasi Awal: 17 Juni 2022.

⁴ Hasil Tes Prariset Kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru, 17 Juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan gejala-gejala di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masing rendah. Padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diantara adalah guru sudah menerapkan metode ceramah dan melatih siswa dengan cara memberikan pertanyaan. Namun, usaha-usaha yang dilakukan tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Oleh karena itu, harus dicari jalan keluar yang tepat.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan ditemukan bahwa model pembelajaran *learning cycle* dapat dijadikan alternatif tindakan perbaikan, karena menurut Dina Nur Ardilah Budiharti bahwa orientasi pembelajaran masih didominasi oleh guru yang menggunakan model pembelajaran tradisional dan jarang menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga mengambil keputusan berdasarkan model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁵ Model *learning cycle* ini mendukung keberlangsungan pembelajaran melatih keterampilan abad ke-21 maka dapat diterapkan *model learning cycle*. Model *Learning cycle* yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Learning cycle* patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget, teori belajar yang berbasis konstruktivisme dan bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.⁶

⁵ Wiwit Mulyasari, dkk., Penerapan Model *Learning Cycle* (Siklus Belajar) untuk Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 4 (2022), hlm.2.

⁶ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *learning cycle* yaitu model pembelajaran ini siswa yang berperan aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri dan meningkatkan nalar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru.**

B. Definisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah definisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka berapa istilah yang dapat judul ini, yakni sebagai sebagai berikut:

- Model pembelajaran *learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Learning cycle* adalah rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa berperan aktif untuk dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam tujuan pembelajaran.⁷
- Kemampuan berpikir kritis adalah kesanggupan atau kapasitas siswa untuk menalar ilmu pengetahuan yang dimilikinya sehingga siswa mampu

⁷ Muh Nasir, dkk. Pengembangan perangkat pembelajaran model *learning cycle* 5E untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* vol. 1 No 2 2015, hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan suatu masalah secara tajam pada setiap tugas yang akan diberikan dan dapat menemukan kesimpulan dari masalah tersebut, serta dilaksanakan secara kompleks, sistematis dan menggunakan proses analisis maupun evaluasi.⁸

Pengembangan kemampuan berpikir kritis ini bisa terjadi karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menyediakan permasalahan yang kompleks yang dapat menantang siswa mengimplementasikan sejumlah kemampuan yang dimilikinya. Dapat disimpulkan bahwa definisi kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan siswa mampu memecahkan masalah dan dapat menemukan kesimpulan dari masalah tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi masalah, agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur.

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru.
2. Tindakan perbaikan hanya dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *learning cycle*.
3. Berpikir kritis adalah kemampuan siswa menjawab soal *hots*, bertanya, mengemukakan pendapat atau berargumen, memberi bukti, alasan dan untuk menarik kesimpulan.

⁸ Reza Rachmadtullah, *op.cit.* hlm. 289.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dapat Meningkatkan Berpikir Kritis pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran *learning cycle* pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Dapat memberikan wawasan pemahaman materi pembelajaran

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk mengetahui bahwa agar anak aktif dan berargumen dan tidak hanya mendengarkan saja di kelas harus di rangsang dengan strategi belajar yang tepat.
 - 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar
- c. Bagi Sekolah
- 1) Untuk meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari berpikir kritis siswa
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan model pembelajaran melalui tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia guru.
 - 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.⁹ Soekamto mendefinisikan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁰

Helmiati mengemukakan bahwa Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan metode strategi dan teknik pembelajaran.¹¹

Menurut pendapat Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 51.

¹⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2014), hlm. 44.

¹¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹²

Pendapat lain dari Dewey dalam Abdul Majid mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas, atau pembelajaran tambahan diluar kelas dan untuk menajamkan materi pelajaran.¹³

Model pembelajaran perlu dipahami agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.¹⁴

Berdasarkan pemaparan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu teori yang dirancang untuk mendesain dalam proses belajar mengajar, baik dari alat-alat yang akan dibutuhkan, pendekatan, strategi, metode, dan kurikulum berguna membantu siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu,
- 2) Mempunyai misi satu tujuan pendidikan tertentu,

¹² Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 163.

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁴ Isjoni, *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas,
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung,
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran dan dampak pengiring,
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Dari ciri-ciri model pembelajaran tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran harus mempunyai landasan teori pendidikan, memiliki tujuan yang harus dicapai, menjadi pedoman perbaikan pembelajaran, ada langkah-langkah pembelajaran yang dilalui, serta memiliki dampak terhadap pembelajaran.

B. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

1. Pengertian *Learning Cycle*

Model pembelajaran *learning cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan proses belajar mengajar.¹⁵

¹⁵ Dedy Juliandri Panjaitan, Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, *Jurnal MathEducation Nusantara*, Vol.1 No.1 (2018), hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamdi menyatakan bahwa *learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa. *Learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang harus dicapai dalam pembelajaran.¹⁶

Sementara itu, menurut Soebagio *learning cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri atau memantapkan konsep yang dipelajari, mencegah terjadinya kesalahan konsep dan memberikan peluang kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari pada situasi baru.¹⁷

Model *learning cycle* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus dalam *Science Curriculum Improvement Study (SCIS)*. *Learning Cycle* (siklus belajar) merupakan suatu pengorganisasian yang memberikan kemudahan untuk penugasan konsep-konsep baru dan untuk menata ulang pengetahuan siswa. Selain itu, salah satu penggagas model pembelajaran *learning cycle* adalah David Colb yang mendeskripsikan proses pembelajaran sebagai siklus empat tahap.¹⁸

Sohimin mengatakan bahwa *learning cycle* atau siklus belajar adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa

¹⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 145.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 148.

¹⁸ Mitahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 265.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.¹⁹

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran siklus belajar yaitu siswa tidak semata-mata mendapatkan materi pembelajaran dari guru, namun mereka sendiri yang mencari pengetahuan untuk diri mereka sendiri menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman mereka.

Dengan demikian bahwa pembelajaran *learning cycle* adalah salah satu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajarnya dan mengembangkan daya nalarnya.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Learning cycle dikembangkan berdasarkan teori yang dikembangkan pada masa kini tentang bagaimana siswa seharusnya belajar. Metode ini merupakan metode yang mudah untuk digunakan oleh guru dan dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas belajar IPS pada setiap siswa kita.

Model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mengoptimalkan daya nalar atau kemampuan berpikir mereka melalui tahap-tahap kegiatan yang terdiri dari: 1) *Engagemen*, membangkitkan minat siswa pada mata pelajaran, 2) *Eksploration*, memberikan kesempatan pada siswa untuk

¹⁹ *Ibid*, hlm. 270.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan panca indra mereka semaksimal mungkin dalam berinteraksi dengan lingkungannya, 3) *Eksplanation*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki melalui kegiatan diskusi, 4) *Elaboration*, mengajak siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka dapat untuk memecahkan suatu permasalahan, dan 5) *Evaluation*, mengevaluasi pengetahuan, pemahaman konsep atau kompetensi siswa.²⁰

Ciri khas model pembelajaran *learning cycle* ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru yang kemudian hasil belajar individual dibawa ke kelompok untuk didiskusikan dan semua anggota bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Menurut Piaget model pembelajaran *Learning Cycle* pada dasarnya memiliki lima fase yaitu:²¹

a) *Engagement* (Pembangkit Minat)

Tahap awal dari *Learning Cycle* adalah tahap *engagement* atau tahap pembangkitan minat. Pada tahap ini tugas guru adalah merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pada siswa tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang

²⁰ D. Rejeki, Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap peserta didik SMAN 1 Krueng Barona Jaya, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* vol. 3 no 1 2015, hlm. 19.

²¹ Ika Maryani dan Laila Ftawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 68-71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dipelajari. Dari respon atau jawaban siswa digunakan guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengidentifikasi pemahaman siswa.

Dalam tahap *engagement* guru juga harus memiliki keterampilan bertanya yang mampu membangun konektivitas antara pengalaman siswa sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.

b) *Exploration* (Menyelidiki)

Pada tahap *exploration*, siswa dibagi kelompok-kelompok kecil yang terdiri 5-6 orang siswa kemudian diberi kesempatan untuk berdiskusi secara aktif tentang permasalahan terkait materi yang dipelajari. Siswa saling bertukar gagasan dan pendapat, kemudian berlatih membuat hipotesis baru mencoba mencari alternatif pemecahan masalah, melakukan dan mencatat pengamatan tentang ide yang berkembang dalam diskusi. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan mendorong siswa untuk menemukan gagasan.

c) *Explanation* (Penjelasan)

Pada tahap *explanation*, siswa didorong untuk berani mempresentasikan suatu konsep yang diperoleh melalui diskusi kelompok menggunakan bahasanya sendiri. Dengan adanya presentasi, siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengklarifikasi, menyempurnakan, dan mengembangkan konsep yang diperoleh siswa. Guru merangsang siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertanyaan yang bersifat membimbing siswa berfikir kritis serta menyempurnakan hasil presentasi siswa. Pada tahap *explanation*, sangat diperlukan adanya diskusi antar anggota kelompok untuk mengkritisi pemaparan konsep dari siswa satu dengan siswa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diperolehnya.

d) *Elaboration* (Pengembangan)

Pada tahap *elaboration*, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka peroleh pada situasi yang berbeda. Hal ini dapat membuat pelajaran lebih berarti. Kerja kelompok atau tugas mandiri dapat digunakan pada fase ini.

e) *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap akhir guru melakukan evaluasi dengan memberikan kuis yang dikerjakan secara individu. Dari evaluasi ini guru dan siswa mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Kegiatan tahap ini berhubungan dengan penilaian kelas meliputi penilaian proses dan evaluasi penugasan konsep yang diperoleh siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Model Pembelajaran *learning cycle* memiliki beberapa kelebihan:²²

- a) Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran,
- b) Pembelajaran berpusat pada siswa,
- c) Membuat siswa membangun pengetahuannya,

²²Theresyam Kabanga, Topanus Tulak, Sarah Buli, Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makale 4 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja, *Elementary Journal*, Vol. 1, No (2019), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menghindari siswa dari metode pembelajaran tradisional yang cenderung menghafal,
- e) Membuat siswa bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,
- f) Pendidikan siswa yang aktif, kritis dan kreatif.

Sedangkan kekurangannya dalam model pembelajaran *learning cycle* adalah:²³

- a) Melaksanakan kesungguhan dan kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar,
- b) Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi,
- c) Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran,
- d) Memerlukan banyak waktu dan persiapan lama.

C. Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Berpikir Kritis

Kemampuan untuk berpikir kritis selalu penting, itu adalah kebutuhan vital untuk manusia abad ke-21. Setiap generasi membutuhkan lebih banyak pendidikan daripada yang sebelumnya karena dunia menjadi semakin teknis dan kompleks. Berpikir kritis adalah bentuk pertahanan terhadap dunia yang memiliki terlalu banyak informasi dan terlalu banyak orang yang berusaha untuk meyakinkan kita.

²³ Rifatul Amaliyah, Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Laboration UM, *Jurnal Online Malang Universitas Negeri Malang*, Vol. 1 No 2 (2016), hlm. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Ennis Robert H. Ennis* berfikir kritis adalah suatu proses berfikir refleksi yang berfokus pada memusatkan apa yang diyakini atau dilakukan. Sedangkan menurut *Wilingsm*, berfikir kritis artinya yaitu melihat kedua sisi dari sebuah masalah, bersikap terbuka terhadap peristiwa baru yang meragukan pikiran anda, penalaran yang tidak menggunakan emosi, meminta klaim yang didukung bukti, menarik kesimpulan dari fakta yang ada, memecahkan masalah dan seterusnya. Ratna menyebutkan bahwa seseorang dikatakan mampu berfikir kritis bila seorang itu mampu berfikir logis, selektif, sistematis dan produktif yang dilakukannya dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.²⁴

Definisi lain mengatakan *Emilly R. Lai* bahwa berfikir kritis adalah komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argument, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi dan membuat keputusan atau memecahkan masalah.²⁵

Berpikir kritis adalah penggunaan keterampilan atau strategi kognitif yang meningkatkan kemungkinan hasil yang diinginkan. Ini digunakan untuk menggambarkan pemikiran yang bertujuan, beralasan, dan tujuan diarahkan jenis pemikiran yang terlibat dalam memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, menghitung kemungkinan, dan membuat keputusan, ketika pemikir menggunakan keterampilan yang bijaksana dan efektif untuk konteks tertentu dan jenis tugas berpikir.

²⁴ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 3.

²⁵ *Ibid*, hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir kritis adalah aktivitas kognitif, yang berhubungan dengan menggunakan pikiran untuk menggambarkan pemikiran yang bertujuan, memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan dan membuat keputusan.

2. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Arif indikator kemampuan berpikir kritis siswa yakni sebagai berikut:²⁶

- 1) Keterampilan menganalisis yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasiian struktur tersebut.
- 2) Keterampilan menyintesis yaitu keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis yang menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentukan atau susunan baru, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaannya.
- 3) Keterampilan memecahkan masalah merupakan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Keterampilan ini bertujuan agar pembaca memahami dan menerapkan konsep-konsep ke dalam atau ruang lingkup baru.
- 4) Keterampilan menyimpulkan yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan baru yang lain.

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2013), hlm.129.



Sehingga pembaca mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah simpulan.

- 5) Keterampilan mengevaluasi atau menilai, yakni keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang sebagai dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada.

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Emily R. Lai, yaitu sebagai berikut: 1) Menganalisis *argument*, klaim atau bukti; 2) membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif; 3) menilai atau mengevaluasi dan 4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah.²⁷

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Cece Wijaya, yaitu: 1) mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan; 2) mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat; 3) dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak; 4) mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh di lapangan; 5) dapat membedakan konklusi salah dan tepat terhadap informasi yang di terima dan 6) mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.²⁸

Menurut *Suhartini & Adhetia Maryanti* indikator kemampuan berpikir kritis yaitu:

²⁷ *Ibid*, hlm. 10.

²⁸ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Interpretasi, yaitu kemampuan memahami atau mengungkapkan makna dari data atau situasi yang disajikan dalam sebuah permasalahan.
- 2) Analisis, yaitu kemampuan mengidentifikasi hubungan antara data yang diberikan dengan menalar argument yang diberikan.
- 3) Evaluasi, yaitu kemampuan dan membuktikan kesalahan dalam sebuah permasalahan.
- 4) Keputusan, yaitu kemampuan membuat kesimpulan dari suatu permasalahan.²⁹

Norris & Ennis dalam Nikto & Brookhart juga mengemukakan pendapat tentang indikator penilain kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari lima kategori, yaitu sebagai berikut: 1) melakukan klarifikasi dasar; 2) menilai Dukungan Dasar Informasi; 3) menarik kesimpulan; 4) melakukan klarifikasi tingkat lanjut; 5) menerapkan strategi dan taktik dalam memecahkan masalah³⁰

Indikator menurut Facione antara lain interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi. Interpretasi adalah kemampuan dapat memahami dan mengekspresikan makna/arti dari permasalahan. Analisis adalah kemampuan dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan hubungan antar pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi, atau bentuk lainnya. Evaluasi adalah kemampuan dapat mengakses secara logika hubungan antar

²⁹ Suhartini dan Adhetia Martyanti, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika, *Jurnal Gantang*, vol. 2 no 2 2017, hlm. 105.

³⁰ Inang Irma Rezkillah dan Haryanto, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terintegrasi High Order Thinking Skill Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 8 No. 2 (2020), hlm. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan, deksripsi, pertanyaan, maupun konsep. Inferensi adalah kemampuan dapat mengidentifikasi dan mendapatkan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam menarik kesimpulan.³¹

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator berpikir kritis menurut Arief yaitu;

1. Menguraikan: Masalah yang diberikan
2. Menyintesis : Menggabungkan pokok-pokok masalah sehingga menghasilkan suatu permasalahan yang baru
3. Memecahkan masalah : Memecahkan masalah
4. Menyimpulkan : Memberikan solusi jawaban yang tepat dari masalah
5. Mengevaluasi : Menilai manfaat dari suatu masalah

D. Penbelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Susanto berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya ditingkat dasar dan menengah.³²

Menurut Zuraik, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang para anggotanya benar-benar

³¹ Tanti Anggia Sari, dkk, Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur Ii, *Jurnal Ilmiah Biologi*, vol. 7 No. 2 2018, hlm. 7.

³² Ahmad Susanto, *Op.Cit.* hlm. 137.

berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawa, sehingga diciptakan nilai-nilai.³³

Gunawan menyebutkan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai bidang keilmuan yang mempelajari keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya seperti keadaan lingkungan masyarakat, perubahan masyarakat, masalah-masalah di masyarakat.³⁴

Kosasih mengungkapkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang sedang dialami sehingga siswa semakin paham dan mulai memahami lingkungan sosial masyarakatnya.³⁵

Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Nurochim dalam buku perencanaan pembelajaran ilmu-ilmu sosial mengartikan pembelajaran sebagai instruction atau pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.³⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang mencakup geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, politik. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang ada dalam suatu masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial

³³ *Ibid*, hlm. 137-138.

³⁴ Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 37.

³⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 171.

³⁶ Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 17.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan konsep pemikiran berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan masyarakat, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan seseorang dalam kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Secara keseluruhan tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial di SD adalah sebagai berikut:

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat,
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian,
- c. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.³⁷

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Rudy Gunawan dalam bukunya mengatakan, ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial di SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya

³⁷ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52.



d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.³⁸

Dijelaskan bahwa yang menjadi ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial adalah manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Oleh karenanya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan juga pembinaan siswa untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut ditengah masyarakat..

E. Karakteristik Siswa SD Kelas V

Siswa di kelas V sekolah dasar yang rata-rata berusia 10-12 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret, siswa sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, melakukan klarifikasi dan sudah mampu untuk menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan suatu konsep. Oleh karena itu, pendidik perlu mengkombinasikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode yang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga mampu

³⁸ *Ibid*, hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan pemahaman yang mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikirnya.

F. Hubungan antara Model Pembelajaran *Learning Cycle* dengan Meningkatkan Berpikir Kritis

Diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis ini dapat di latih di sekolah manapun melalui suatu proses belajar. Suatu proses pembelajaran dapat tercapai serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dalam belajar, yang pada intinya berpusat pada siswa. Menurut *Garrison* ada lima tahap berpikir kritis yaitu 1) mendefinisikan masalah dengan jelas 2) mengeksplorasi masalah 3) solusi-solusi 4) mengevaluasi penerapannya 5) mengintegrasikan pemahaman ini dengan pengetahuan yang ada.³⁹

Maka dalam upaya meningkatkan berpikir kritis siswa dengan baik, supaya peserta didik terbiasa untuk berargumentasi, memecahkan masalah dan dapat menarik kesimpulan pada suatu masalah agar kemampuan berpikir kritis ada di dalam diri siswa maka harus dibantu dengan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkat berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *Learning Cycle* yang mana model ini yang berpusat pada siswa dan berperan aktif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan diberinya waktu lebih banyak berpikir. Dengan demikian model

³⁹ Yusi Ardiyanti, Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi, *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 5 no 2 (2013), hlm. 193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran *Learning Cycle* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

G. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Yumna Hanin, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Subtema 2 Pembelajaran 1 Siswa Kelas III MI Al-Fithrah Surabaya.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y di mana Yumna Hanin meningkatkan keterampilan proses sains, sedangkan penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan berpikir kritis.

2. Julia Eka Putri, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2019 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar

⁴⁰ Yumna Hanin, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Subtema 2 Pembelajaran 1 pada Siswa Kelas III MI Al-Fithrah Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).



Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Bengkulu Selatan.⁴¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y di mana Julia Eka Putri meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan berpikir kritis.

3. Gustri Lestari, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 29 Pekanbaru.⁴²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y di mana Gustri Lestari meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan berpikir kritis.

4. Bina Hidayati, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 yang berjudul Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan

⁴¹ Julia Eka Putri, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Bengkulu Selatan*, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

⁴² Gustri Lestari, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 29 Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kritis Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Di Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam.⁴³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yang saya lakukan terletak pada variabel Y, sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X di mana Bina Hidayati menerapkan strategi pembelajaran debat aktif, sedangkan penulis menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.

5. Rahajeng Normadhita, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA melalui Metode Eksperimen di SDN Tegalrejo 2.⁴⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yang saya lakukan terletak pada variabel Y, sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X di mana Rahajeng Normadhita menerapkan metode eksperimen, sedangkan penulis melakukan penelitian menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Dari penelitian relavan diatas bahwasannya belum ada dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Model pembelajaran *Learning Cycle* untuk

⁴³ Bina Hidayati, *Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Di Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam*, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

⁴⁴ Rahajeng Normadhita, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA melalui Metode Eksperimen di SDN Tegalrejo 2*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).



Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada kelas V Sekolah Dasar, sehingga penelitian yang dilakukan penulis layak untuk diteliti.

H. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya kompetensi inti lulusan sekolah. Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *learning cycle*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang alurnya dapat dilihat dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran dengan Model Pembelajaran *Learning Cycle*
untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis



I. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *learning cycle* dengan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) *Engagement*; guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 2) *Exploration*; guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian memberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing.
- 3) *Explanation*; guru mengundi kelompok untuk tampil menjelaskan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- 4) *Elaboration*; guru meminta tanggapan dari kelompok lain dan memberikan penguatan.
- 5) *Evaluation*; guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *learning cycle* dengan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Engagement*; siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru mengenai fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 2) *Exploration*; siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru.
- 3) *Explanation*; perwakilan salah satu kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- 4) *Elaboration*; siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap uraian kelompok penyaji.
- 5) *Evaluation*; siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini yaitu berdasarkan teori Arief, menurut penulis indikator tersebut lebih terukur dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Adapun indikator menurut teori Arief sebagai berikut:

1. Menganalisis : Menguraikan masalah yang diberikan
2. Menyintesis : Menggabungkan pokok-pokok masalah sehingga menghasilkan suatu permasalahan yang baru
3. Memecahkan masalah : Memecahkan masalah
4. Menyimpulkan : Memberikan solusi jawaban yang tepat dari masalah
5. Mengevaluasi : Menilai manfaat dari suatu masalah

J. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian uraian kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika Model Pembelajaran *Learning Cycle* diterapkan pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka kemampuan berpikir kritis di kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, 16 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *learning cycle* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran *learning cycle* (variabel X) dan kemampuan berpikir kritis (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Kota Pekanbaru khususnya di kelas VB pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari 2023.

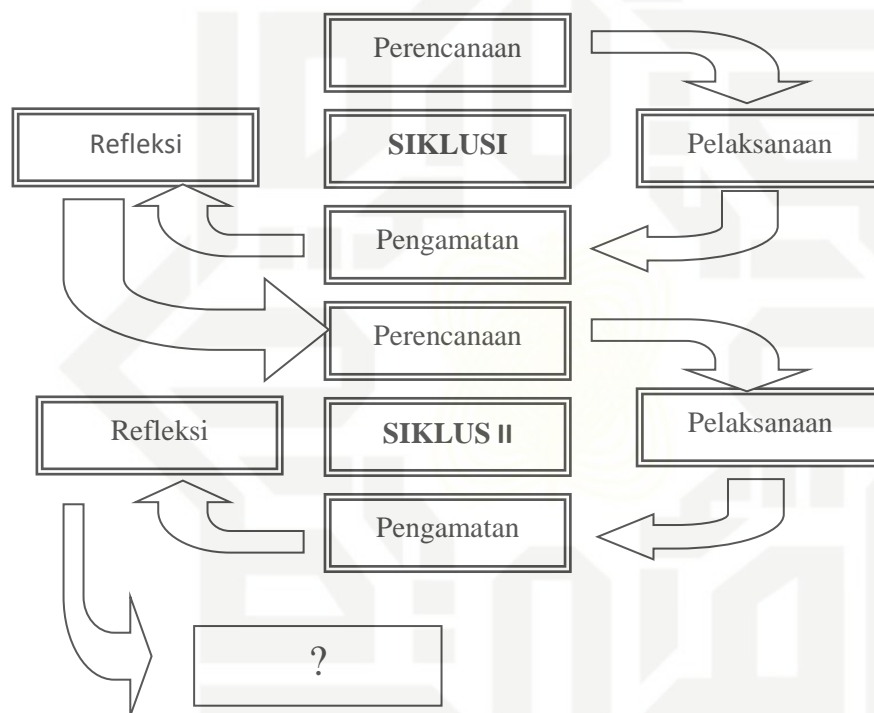
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.⁴⁵



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Refleksi Awal

Hasil observasi awal yang telah di peroleh, kemudian di kumpulkan dan di analisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan apakah tes pra tindakan yang dilakukan bisa dilanjutkan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.

atau tidak. Hasil inilah yang menjadi acuan untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

2. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *learning cycle*
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

3. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan melalui model pembelajaran *learning cycle* ini adalah sebagai berikut:

a) *Engagement* (Pembangkit Minat)

Tahap awal dari *Learning Cycle* adalah tahap engagement atau tahap pembangkitan minat. Pada tahap ini tugas guru adalah merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pada siswa tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Dari respon atau jawaban siswa digunakan guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Kegiatan yang dilakukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap ini digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengidentifikasi pemahaman siswa.

Dalam tahap *engagement* guru juga harus memiliki keterampilan bertanya yang mampu membangun konektivitas antara pengalaman siswa sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.

b) *Exploration* (Menyelidiki)

Pada tahap *exploration*, siswa dibagi kelompok-kelompok kecil yang terdiri 5-6 orang siswa kemudian diberi kesempatan untuk berdiskusi secara aktif tentang permasalahan terkait materi yang dipelajari. Siswa saling bertukar gagasan dan pendapat, kemudian berlatih membuat hipotesis baru mencoba mencari alternatif pemecahan masalah, melakukan dan mencatat pengamatan tentang ide yang berkembang dalam diskusi. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan mendorong siswa untuk menemukan gagasan.

c) *Explanation* (Penjelasan)

Pada tahap *explanation*, siswa didorong untuk berani mempresentasikan suatu konsep yang diperoleh melalui diskusi kelompok menggunakan bahasanya sendiri. Dengan adanya presentasi, siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengklarifikasi, menyempurnakan, dan mengembangkan konsep yang diperoleh siswa. Guru merangsang siswa dengan pertanyaan yang bersifat membimbing siswa berfikir kritis serta menyempurnakan hasil presentasi siswa. Pada tahap *explanation*, sangat



diperlukan adanya diskusi antar anggota kelompok untuk mengkritisi pemaparan konsep dari siswa satu dengan siswa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diperolehnya.

d) *Elaboration* (Pengembangan)

Pada tahap *elaboration*, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka peroleh pada situasi yang berbeda. Hal ini dapat membuat pelajaran lebih berarti. Kerja kelompok atau tugas mandiri dapat digunakan pada fase ini.

e) *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap akhir guru melakukan evaluasi dengan memberikan kuis yang dikerjakan secara individu. Dari evaluasi ini guru dan siswa mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Kegiatan tahap ini berhubungan dengan penilaian kelas meliputi penilaian proses dan evaluasi penugasan konsep yang diperoleh siswa.

4. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan, sehingga saran kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

5. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah berpikir kritis siswa meningkat dengan model pembelajaran *learning cycle*, hasil inilah yang menjadi acuan untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi digunakan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa pada waktu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle*.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dan di dokumentasikan dalam bentuk foto sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah, sekolah, sarana, dan membantu refleksi.⁴⁶

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase Aktivitas Guru dan Siswa
 F = Frekuensi Aktivitas Guru dan Siswa
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)
 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

⁴⁶ Samuel Ricky, *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Salatiga: Andi Yogyakarta, 2013), hlm. 107-109.

⁴⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁴⁸

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup baik
21-40	D	Kurang baik
0-20	E	Jelek/Sangat tidak baik

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dengan tes soal berpikir kritis. Langkah pertama adalah memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan berpikir kritis.

Setelah menentukan skor siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa. Untuk menentukan ketuntasan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ total skor sebesar}} \times 100$$

Kemudian nilai kemampuan berpikir kritis siswa, dikualifikasikan secara klasikal sesuai dengan tabel III.2 berikut ini:

⁴⁸ Saur M.Tapumbolon, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis⁴⁹

No	Nilai (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Kritis
2	66-80	Kritis
3	51-65	Cukup Kritis
4	0-50	Kurang Kritis

Adapun kategori penilaian kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 81-100 dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61-80 dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41-60 dikatakan “cukup tinggi”
- d. Apabila persentase antara 21-40 dikatakan “rendah”
- e. Apabila persentase antara 0-20 dikatakan “sangat rendah”⁵⁰

⁴⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 103.

⁵⁰ Wahyu Candra Dwi Safitri dan Nani Mediatati, Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 3 (2021), hlm. 1323-1324.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Yang mana pada sebelum tindakan 23 orang siswa atau 79% berada pada kategori kurang kritis, 1 orang siswa atau 4% berada pada kategori cukup kritis dan 5 orang siswa atau 17% berada pada kategori kritis. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada pra tindakan adalah 39. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan model pembelajaran *learning cycle* pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat, di mana 14 orang siswa atau 49% berada pada kategori cukup kritis dan 15 orang siswa atau 52% berada pada kategori kritis. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I adalah 66,51. Walaupun ada peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, oleh sebab itu dilanjutkan ke siklus II yang mengalami peningkatan menjadi 6 orang siswa atau 21% berada pada kategori cukup kritis, 16 orang siswa atau 55% berada pada kategori kritis dan 7 orang siswa atau 24% berada pada kategori sangat kritis. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa adalah 76,89.

Dari temuan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran *learning cycle* sudah berhasil $\geq 50\%$ kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori kritis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, berikut beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *learning cycle* baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial, maka diharapkan guru dapat menerapkan *learning cycle* sebagai alternatif model pembelajaran dikelas;
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya model pembelajaran *learning cycle* diujikan pada kelas lain yang sejenisnya;
3. Untuk masa yang akan datang, siswa diharapkan dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik;
4. Kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penerapan model pembelajaran *learning cycle* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan model pembelajaran *learning cycle* untuk mengukur kemampuan siswa yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbantuan Peta Konsep untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Laboration UM. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.
- Ardiyanti, Y. (2013). Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, R. (2016). *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hanin, Y. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Subtema 2 Pembelajaran 1 pada Siswa Kelas III MI Al-Fithrah Surabaya*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayati, Bina. (2020). *Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Di Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lestari, Gustri. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 29 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Lestari, I., & Zakiah, L. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- Magdalena, I., Aditya, A. M., Leonardho, R., Magdalena, I., & Muzakia, N. O. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS di SDN Pondok Bahar 02. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 3 No.2*.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasari, W., Irianto, D. M., & Kurniawan, D. T. (2022). Penerapan Model *Learning cycle* (Siklus Belajar) untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No 4*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasir, M., dan Jufri., A. W. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Learning Cycle* 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, Vol 1 No.2*.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Panjaitan, D. J. (2018). Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. *Jurnal MathEducation Nusantara*. Vol.1 No.1.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Putri, Eka Julia. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rachmattullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.6*.
- Rezeki, D. P., Hasan, M., dan Gani, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Peserta Didik SMAN 1 Krueng Barona Jaya. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol.3 No.01*.
- Rezkillah, I. I., dan Haryanto, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terintegrasi High Order Thinking Skill Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 8 No.2*.
- Ricky, S. (2013). *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Andi Yogyakarta.
- Safitri, W. C. D., dan Mediatati, N. (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol.5 No.3*.
- Sari, T., Hidayat, S., dan Harfian, B. A. A. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II. *Jurnal Ilmiah Biologi, Vol.7 No.2*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Shoimin, A. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
2. Siagian, A. F. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (Inpafi)*(Vol.3 No.3).
3. Sudjono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
4. Suhartini, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika. *Jurnal Gantang, Vol.2 No.2*.
5. Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
6. Tampubolon, S. M. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuwan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
7. Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
8. Tulak, T., Buli, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makale 4 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Elementary Journal, Vol.1 No.2*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

Lembar Peodman Wawancara Pra Penelitian
(Guru/Wali Kelas)

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana seorang guru menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar
 Responden : Guru Kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru
 Nama : Liza Guslina, S.Pd
 NIP : 19860410 201102 2002

No	Komponen Wawancara	Informasi yang diperoleh
1	Bagaimana caranya menyajikan pembelajaran IPS yang selama ini dilaksanakan	
2	Apa saja kendala yang Ibu hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	
3	Metode atau model pembelajaran seperti apa Ibu gunakan pada saat pembelajaran kritis pada siswa?	
4	Apakah bapak/ibu memandang penting perlunya pengembangan berpikir kritis pada siswa?	
5	Apakah bapak/ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran <i>learning cycle</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Pewawancara

Adilla Febriana
NIM. 11910823782

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Rekapitulasi Hasil Wawancara Pra Penelitian

(Guru/Wali Kelas)

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana seorang guru menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar
 Responden : Guru Kelas VB SDN 37 Kota Pekanbaru
 Nama : Liza Guslina, S.Pd
 NIP : 19860410 201102 2002

No	Komponen Wawancara	Informasi yang diperoleh
1	Bagaimana caranya menyajikan pembelajaran IPS yang selama ini dilaksanakan	Menyampaikan materi yang disampaikan oleh guru langsung
2	Apa saja kendala yang Ibu hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu belum terbiasa menggunakan kurikulum 2013, konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus pada pelajaran dan masih ada siswa mengalami kesulitan memahami tugas yang diberikan
3	Metode atau model pembelajaran seperti apa Ibu gunakan pada saat pembelajaran kritis pada siswa?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu ceramah, memberikan pertanyaan dan menghafal
4	Apakah bapak/ibu memandang penting perlunya pengembangan berpikir kritis pada siswa?	Penting, karena berpikir kritis siswa bisa melatih daya berpikirnya
5	Apakah bapak/ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran <i>learning cycle</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	Saya belum pernah menerapkan model pembelajaran <i>learning cycle</i> selama ini

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Pewancara

Adilla Febriana
 NIM. 11910823782

Hak Cipta Diinjung Undang-Undang
 1. Dilarang menggali, selidiki, atau suruh karya tulis, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 3

Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

Analisalah gambar dibawah ini!



1. Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi?Jelaskan!

Handwriting practice box with horizontal dotted lines for the answer to question 1.

Pada gambar 1 sebuah keluarga sedang duduk di halaman rumah. Pada Gambar 2 seorang tetangga membakar sampah di halaman rumah. Bagaimana pengaruh gambar 1 terhadap gambar 2?

Handwriting practice box with horizontal dotted lines for the answer to question 2.

Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Mengenal Bayam

Sayuran termasuk daftar makanan yang harus dikonsumsi setiap hari, karena sayuran juga menyuplai serat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk memperlancar proses pencernaan. Salah satu contoh dari sayuran yang bermanfaat adalah bayam karena mengandung vitamin yang beragam. Yanto adalah salah satu petani bayam di daerah Pekanbaru, yang membudiyakan bayam hijau. Yanto memiliki lima orang pekerja, selama ini bayam selalu diberikan pupuk pada awal masa tanam dengan pupuk berbahan kimia seperti pupuk urea dan kcl.

Hasil tahun ini gagal panen karena kualitas bayamnya kurang baik disebabkan oleh hama. Akibatnya bayam tersebut terjual murah ditambah hasil panen yanto dan beberapa petani disana dijual kepada tengkulak. Yanto bingung bagaimana cara menggaji pekerjanya terpaksa ia memberhentikan tiga orang pekerjanya.

3. Yanto adalah salah satu petani bayam di daerah Pekanbaru, yang membudiyakan bayam hijau. Hasil tahun ini gagal panen. Jelaskan permasalahan apa yang terjadi oleh Yanto?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Buatlah kesimpulan terkait interaksi yang terjadi pada cerita mengenal bayam!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau | UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Interaksi manusia dan dengan lingkungan alam yang terjadi pada cerita mengenal bayam. Sebutkan Hal apa yang harus dilakukan agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rubrik Penilaian Pra Tindakan

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Menganalisis	Analisalah gambar dibawah ini!  1. Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi?Jelaskan!	Abdul membakar sampah-sampahnya di halaman rumahnya sehingga menimbulkan asap. Disaat bersamaan Tina dan kedua orang tuanya sedang santai di teras rumah, asap yang dari pembakaran sampah yang dilakukan abdul terhirup oleh Tina dan kedua orang tuanya merasa terganggu akibat ulah Abdul yang membakar sampahnya, selain dari berdampak buruk bagi interaksi Abdul dengan lingkungan sosial karena mengganggu kenyamanan tetangga juga berdampak bagi lingkungan alam karena dapat merusak alam.	0	Tidak menguraikan masalah yang diberikan
				1	Dapat menguraikan masalah yang diberikan tetapi mengisi dengan jawaban yang salah
				2	Dapat menguraikan masalah yang diberikan jawaban yang benar tetapi sulit dipahami dan singkat
				3	Dapat menguraikan masalah yang diberikan mengisi jawaban benar tetapi tidak lengkap
2.	Menyintesis	Pada gambar 1 sebuah keluarga sedang duduk di halaman rumah. Pada Gambar 2 seorang tetangga membakar sampah di halaman rumah. Bagaimana pengaruh gambar 1 terhadap gambar 2?	Dampak yang ditimbulkan dari pembakaran sampah ialah asap yang dapat mengganggu kenyamanan tetangga, mengganggu kesehatan pernapasan dan dapat mengakibatkan menipisnya lapisan ozon sehingga terjadilah pemanasan global apabila pencemaran udara terus terjadi. Solusi agar pencemaran tidak terjadi akibat pembakaran sampah ialah dengan cara memisahkan antara sampah organik dan dengan sampah anorganik Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk dan dapat digunakan untuk memupuk tanamannya tentunya pupuk tersebut ramah lingkungan. Alasan	0	Tidak memberikan jawaban
				1	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru tetapi jawaban salah
				2	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
				3	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan untuk keperluan pribadi.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic U

		memilih jawaban tersebut karena dengan tidak membakar sampah nyaman dan kesehatan akan terjaga serta dapat mengurangi polusi udara.	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>suatu permasalahan yang baru dengan benar tetapi tidak lengkap</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru yang benar, lengkap dan mudah dipahami</td> </tr> </table>		suatu permasalahan yang baru dengan benar tetapi tidak lengkap	4	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru yang benar, lengkap dan mudah dipahami						
	suatu permasalahan yang baru dengan benar tetapi tidak lengkap												
4	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru yang benar, lengkap dan mudah dipahami												
Memecahkan masalah	Yanto adalah salah satu petani bayam di daerah Pekanbaru, yang membudidayakan bayam hijau. Hasil tahun ini gagal panen. Jelaskan permasalahan apa yang terjadi oleh Yanto?	Dari cerita mengenal bayam tersebut terjadi interaksi manusia dengan lingkungan alam karena pada saat pemupukan dengan pupuk berbahan kimia dapat merusak tanah karena dapat membunuh organisme-organisme berbentuk unsur hara atau organisme penyubur tanah. Cara mengatasi pengaruh dari penggunaan pupuk kimia ialah dengan mengganti pupuk kimia dengan pupuk kompos atau pupuk organik yang ramah lingkungan serta bayam aman dikonsumsi karena bebas zat kimia.	<table border="1"> <tr> <td>0</td> <td>Tidak memberikan jawaban</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tidak memecahkan masalah yang diberikan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi salah</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap</td> </tr> </table>	0	Tidak memberikan jawaban	1	Tidak memecahkan masalah yang diberikan	2	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi salah	3	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami	4	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap
0	Tidak memberikan jawaban												
1	Tidak memecahkan masalah yang diberikan												
2	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi salah												
3	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami												
4	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap												
Menyimpulkan	Buatlah kesimpulan terkait interaksi yang terjadi pada cerita mengenal bayam!	Interaksi sosial yang terjadi dalam cerita bayam tersebut ialah interaksi sosial antara individu yaitu Yanto dengan kelompok yang mana berupa pekerja perkebunannya. Pengaruh dari interaksi sosial antara Yanto dan pekerjanya tersebut dapat berpengaruh pada perekonomian para pekerjanya yang mendapatkan upah dari Yanto untuk menghidupi keluarganya. Akan tetapi interaksi ekonomi tersebut terhambat karena kurang kualitasnya hasil panen wortel yang mengakibatkan kerugian dan Yanto terpaksa memberhentikan lima orang karyawannya karena tidak sanggup membayar gaji. Tentunya pekerja yang diberhentikan tersebut kehilangan mata	<table border="1"> <tr> <td>0</td> <td>Tidak memberikan solusi jawaban dari masalah</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh tetapi salah</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh dengan benar tetapi tidak lengkap</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Memberikan solusi jawaban</td> </tr> </table>	0	Tidak memberikan solusi jawaban dari masalah	1	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh tetapi salah	2	Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami	3	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh dengan benar tetapi tidak lengkap	4	Memberikan solusi jawaban
0	Tidak memberikan solusi jawaban dari masalah												
1	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh tetapi salah												
2	Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami												
3	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh dengan benar tetapi tidak lengkap												
4	Memberikan solusi jawaban												

		pencaharian.		dari masalah pada soal yang diberikan benar, mudah dipahami dan lengkap
	Mengevaluasi	Interaksi manusia dan dengan lingkungan alam yang terjadi pada cerita mengenal bayam. Sebutkan Hhal apa yang harus dilakukan agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi?	Pada cerita mengenal bayam terjadi interaksi manusia dengan lengkungan alam interaksi tersebut berakibat buruk bagi alam berupa tanah karena melakukan pemupukan dengan bahan kima. Untuk mengatasi pengaruh dari penggunaan pupuk kimia ialah dengan mengganti pupuk mimiadengan pupuk kompos atau pupuk organic yang ramah lingkungan dan wortel yang dihasilkan tentunya aman untukdimakan karena bebas zat kimia. Selanjutnya interaksi yang terjadi adalah sosial anantara individu dan kelompok yang mana interaksi tersebut berpengaruh pada perekonomian.	0 Tidak memberikan jawaban
				1 Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan tetapi salah
				2 Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan sulit dipahami dan tidak lengkap
				3 Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap
				4 Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan yang benar, mudah dipahami dan lengkap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





LAMPIRAN 5

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan

No	Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Skor	Nilai	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 01	1	2	1	4	1	9	45	KK
2	Siswa 02	2	1	1	0	0	4	20	KK
3	Siswa 03	2	3	3	3	3	14	70	K
4	Siswa 04	1	1	1	2	1	6	30	KK
5	Siswa 05	4	1	3	1	1	10	50	KK
6	Siswa 06	3	3	2	3	4	15	75	K
7	Siswa 07	3	3	2	1	2	11	55	CK
8	Siswa 08	1	2	2	2	1	8	40	KK
9	Siswa 09	3	1	2	1	0	7	35	KK
10	Siswa 10	1	2	1	1	1	6	30	KK
11	Siswa 11	1	1	1	1	0	4	20	KK
12	Siswa 12	1	2	1	1	1	6	30	KK
13	Siswa 13	1	1	1	3	1	7	35	KK
14	Siswa 14	2	3	3	3	3	14	70	K
15	Siswa 15	2	2	1	1	1	7	35	KK
16	Siswa 16	2	2	4	2	3	13	35	KK
17	Siswa 17	1	2	1	2	1	7	35	KK
18	Siswa 18	2	2	1	1	1	7	35	KK
19	Siswa 19	2	0	0	0	0	2	10	KK
20	Siswa 20	4	3	2	2	3	14	70	K
21	Siswa 21	1	1	1	2	1	6	30	KK
22	Siswa 22	3	1	1	0	0	5	25	KK
23	Siswa 23	4	3	2	3	3	15	75	K
24	Siswa 24	2	0	0	0	0	2	10	KK
25	Siswa 25	2	2	1	3	1	9	45	KK
26	Siswa 26	3	1	1	2	2	9	45	KK
27	Siswa 27	1	2	1	2	1	7	35	KK
28	Siswa 28	1	1	1	1	0	4	20	KK
29	Siswa 29	1	1	2	1	0	5	25	KK
Rata-rata							39		
Jumlah Siswa memenuhi target		8	6	4	7	6	5		
Persentase		28	21	14	24	21	17		
Kategori		R	SR	SR	R	SR	SR		

Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Kritis	0	0
Kritis	5	17
Cukup Kritis	1	3
Kurang Kritis	23	79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 6

SILABUS TEMATIK

Satuan Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Kelas/Semester : V/2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1. Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • Berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Yang Maha Esa. 2. Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. 3. Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat. 4. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung</p>	<p>masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragamansosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>3.3.2 Mengetahui keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya</p>		<p>keragaman sosial di lingkungan sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia. Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan. Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan 		<ul style="list-style-type: none"> Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p>		<ul style="list-style-type: none"> Internet Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	1. Keberagaman sosial budaya masyarakat 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	masyarakat Indonesia 3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	<ul style="list-style-type: none"> Teks nonfiksi 	atau teks nonfiksi. <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah. Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. Berdiskusi untuk 		Test tertulis <ul style="list-style-type: none"> penjelasan tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat. pemahaman teks bacaan pemahaman bacaan nonfiksi dan fiksi. Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. pemahaman manfaat air bagi 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat. 4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. Siklus air. 	<p>membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdis 		<p>manusia, hewan, dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> penjelasan siklus air. Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. penjelasan dan pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Pemahaman tangga nada minor dan tangga nada mayor. Kemampuan menghafal 		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis usaha dan kegiatan 					

Mapel Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.2 Mendemonstrasikan enis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	ekonomi masyarakat	kusi untuk menjelaskan siklus air. <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat. • Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat. • Menuliskan sikap terhadap keragaman 		lagu “ Syukur”, “Kampungku”, dan “Air Terjun”. Keterampilan: Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Kemampuan Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. • kemampuan Membuat bagan siklus air dan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in- 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu. 4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada yang tepat. 4.2.2 Mendemonstrasikan	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada minor dan tangga nada mayor. Lagu daerah. 	jenis usaha dari keluarga teman-teman. <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tangga nada mayor. Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor. Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor. Menyanyikan lagu “Air Terjun” 	Membuat laporan hasil pengamatan. <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada. Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema 			

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		berbagai lagu dengan iringan music		dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada.				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yuni Yanti, M.Pd

NIP. 19660621 198609 2 001

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Wali Kelas V

Liza Guslina, S.Pd

NIP. 19860410 201102 2002





LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
 Pembelajaran : 3
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	1.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 1.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar
2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dengan penuh kerjasama.

D. Materi Pembelajaran

Materi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Learning Cycle*
2. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media pembelajaran

1. Media : LKPD
2. Gambar yang mendukung
3. Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) 2. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas/menertibkan siswa. (Kerapian) 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 5. Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari. 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawal pembelajaran, guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada tema (<i>Engagement</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui dari usaha agraris? - Apa saja jenis usaha yang termasuk bidang agraris? 2. Selanjutnya siswa diminta satu persatu untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian 3. Guru meminta siswa mencari informasi tentang jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dari teks bacaan yang ada di buku siswa 4. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian siswa diberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok 	50 menit

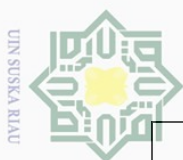
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	masing-masing (<i>Exploration</i>) 5. Guru mengundi perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan hasil jawaban LKPD yang telah didiskusikan (<i>Explanation</i>) 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil (<i>Elaboration</i>) 7. Guru memberikan penguatan 8. Selanjutnya, guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu (<i>Evaluation</i>)	
Penutup	1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran tentang jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam 2. Siswa melakukan refleksi terhadap materi yang belum dipahami 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi yang telah dipelajari 4. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dilanjutkan Do'a dengan salam dan berjabat tangan. (Religius)	10 menit

I. Penilaian

2. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan

3. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Test Tertulis

4. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : Essay (terlampir)

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati											
		Disiplin				Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Keterangan :

a. Disiplin

- 4 (Sangat Baik) = Siswa datang tepat waktu, selalu mengerjakan tugas, jika dipanggil oleh guru cepat datang dan menikmati seragam sesuai aturan
- 3 (Baik) = Siswa hanya ditemukan tiga coro dari empat ciri-ciri dari kategori disiplin
- 2 (Cukup) = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori disiplin



- 1 (Kurang) = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori disiplin

b. Kerjasama

4 (Sangat Baik) = Siswa terbuka terhadap teman kelompok, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan atau pendapat teman kelompok, dan bekerja dalam kelompok

3 (Baik) = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari kategori kerjasama

2 (Cukup) = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama

1 (Kurang) = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama

c. Tanggung Jawab

4 (Sangat Baik) = Siswa mengerjakan tugas dan PR dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, menyeleksi tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

- 3 (Baik) = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari kategori tanggung jawab

- 2 (Cukup) = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab

- 1 (Kurang) = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Wali Kelas V

Liza Guslina, S.Pd

NIP. 19860410 201102 2002

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

Mengetahui

Kepala Sekolah

Yuni Yanti, M.Pd

NIP.19660621 198609 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pertemuan 1

Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan. Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan.

Umumnya, usaha persawahan dan perkebunan dilakukan di daerah perdesaan karena tanahnya masih luas. Namun, sekarang kita dapat melakukan usaha penanaman pada lahan sempit, misalnya dengan cara hidroponik (penanaman dengan media air) atau vertikultur (cara bercocok tanam dengan menempatkan media tanam dalam wadah yang disusun secara vertikal). Tanah pertanian ditanami sayur-mayur, buah-buahan, dan palawija. Lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk perkebunan. Tanaman perkebunan di antaranya cengkih, teh, karet, cokelat, tembakau, kopi, dan kelapa sawit.

Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang dibiakkan antara lain sapi, kambing, domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra. Kepompong ulat sutra dapat menghasilkan serat bahan baku kain sutra.

Kegiatan pertanian lainnya adalah perikanan. Usaha di bidang perikanan dapat dilakukan di daerah pantai atau bendungan/waduk. Akan tetapi, ada juga usaha perikanan yang memanfaatkan kolam-kolam di lahan persawahan.

Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Jenis usaha ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Bidang usaha ekstraktif yaitu berburu, pertambangan, dan penebangan hutan.



Budidaya padi



Peternakan ulat sutra



Perikanan



Pertambangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau mengcopy paste sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hari/Cara Dinding Undang-Undang

1. HARI/TANGGAL : _____

2. PERTEMUAN/SIKLUS : 1/I

3. KELOMPOK : _____

4. NAMA ANGGOTA : _____

5. _____

6. _____



Gambar 1



Gambar 2

1. Pak Somat berasal dari Desa Sukarta. Pak Somat adalah seorang petani. Pak Somat mempunyai lahan tanah yang luas. Manakah yang akan digunakan Pak somat untuk lahan pertaniannya? Mengapa demikian?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pak Boni ingin membuat usaha peternakan. Pak boni memiliki hewan ayam, bebek, itik dan burung. Menurutmu apa yang terjadi jika usaha tersebut mengalami kegagalan? Kemukan argument/pendapat dan alasanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Sebagian besar wilayah Indonesia berupa perairan. Perairan tersebut meliputi perairan darat dan laut. Kegiatan perikanan yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Jika manusia menangkap ikan dengan menggunakan alat setrum/listrik, maka mayoritas ikan banyak yang mati bahkan jenis ikan lainnya. Analisislah argumen tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penulisan dari sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau tirjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau



4. Luas hutan di Indonesia mencapai kurang lebih 14% dari luas wilayah daratan di Indonesia. Manfaat dari hasil hutan antara lain kayu, rotan, pinus, dan lainnya. Hasil hutan diolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti : kebutuhan perumahan, perabot rumah tangga, barang kerajinan dan lain sebagainya. Simpulkan paragraf tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami!

5. Wisnu mempunyai usaha ternak ayam. Wisnu membangun usaha peternakannya dengan menggunakan modal sendiri. Suatu hari banyak ayam-ayam Wisnu yang mati mendadak dan hanya meninggalkan beberapa ekor ayam saja. Apa yang harus dilakukan Wisnu untuk membangun usaha peternakannya kembali agar tidak terjadi lagi!

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
 Pembelajaran : 4
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 4.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.4.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Materi jenis usaha masyarakat Indonesia
2. Materi kegiatan ekonomi yang tidak memanfaatkan sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Laerning Cycle*
2. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Diizinkan untuk dipublikasikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Media pembelajaran

1. Media : LKPD
2. Teks bacaan gambar yang mendukung.
3. Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

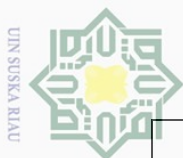
H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) 2. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas/menertibkan siswa. (Kerapian) 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan 5. Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawal pembelajaran, guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada tema (<i>Engagement</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa? 2. Selanjutnya siswa diminta satu persatu untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian 3. Guru meminta siswa mencari informasi tentang jenis usaha masyarakat Indonesia dari teks bacaan yang ada di buku siswa 4. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian siswa diberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing (<i>Exploration</i>) 5. Guru mengundi perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan hasil jawaban 	50 menit

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	LKPD yang telah didiskusikan (<i>Explanation</i>) 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil (<i>Elaboration</i>) 7. Guru memberikan penguatan 8. Selanjutnya, guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu (<i>Evaluation</i>)	
	Penutup 1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia 2. Siswa melakukan refleksi terhadap materi yang belum dipahami 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi yang telah dipelajari 4. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dilanjutkan Do'a dengan salam dan berjabat tangan. (Religius)	10 menit

1. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan

2. Teknik Penilaian

- c. Penilaian Sikap : Observasi
- d. Penilaian Pengetahuan : Test Tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- c. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- d. Penilaian Pengetahuan : Essay (terlampir)

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

NO.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati											
		Disiplin				Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Keterangan :

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu, selalu mengerjakan tugas, jika dipanggil oleh guru cepat datang dan menikmati seragam sesuai aturan
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga coro dari empat ciri-ciri dari kategori disiplin
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori disiplin



- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari ketegori disiplin

b. Kerjasama

4 (Sangat Baik) = Siswa terbuka terhadap teman kelompok, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan atau pendapat teman kelompok, dan bekerja dalam kelompok

3 (Baik) = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari ketegori kerjasama

2 (Cukup) = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama

1 (Kurang) = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari ketegori kerjasama

c. Tanggung Jawab

4 (Sangat Baik) = Siswa mengerjakan tugas dan PR dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, menyeleksi tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan mengerjakan tugas kelomok secara bersama-sama

- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari ketegori tanggung jawab

- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab

- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari ketegori tanggung jawab

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Wali Kelas V

Peneliti

Liza Guslina, S.Pd

Adilla Febriana

NIP. 19860410 201102 2002

NIM. 11910823782

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yuni Yanti, M.Pd

NIP.19660621 198609 2 001



Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.



2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.



3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HARI/TANGGAL : _____

PERTEMUAN/SIKLUS : 2/I

KELOMPOK : _____

NAMA ANGGOTA : _____

3. _____ 5.

4. _____ 6.



Gambar 1



Gambar 2

1. Apa yang kamu lihat dari gambar tersebut? Jenis kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Ibu Dewi sangat hobi membuat kue. Kue-kue yang dibuat Ibu Dewi pun sangat beraneka ragam rasa, bentuk dan jenisnya. Hasil kue yang dibuat Ibu Dewi dijual keliling dan di depan rumah. Ternyata kue buatan Ibu Dewi dijual keliling lebih banyak pembelinya dari pada dijual di depan rumahnya. Mengapa kue Ibu Dewi lebih banyak pembelinya berjualan keliling dari pada di jual depan rumahnya? berikan alasannya!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Harajita Hilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Tukang becak merupakan salah satu mata pencaharian bagi seseorang yang memiliki kendaraan becak. Namun, pada zaman sekarang ini yang teknologi semakin maju, becak sudah jarang dibutuhkan oleh kebanyakan orang. Menurutmu, apa penyebab nya tukang becak sudah jarang dibutuhkan oleh orang?

.....
.....
.....
.....
.....



4. Simpulkan kedua gambar tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

5. Pak Woro sangat pandai dalam melukis dan hasil lukisannya pun sangat bagus. Pak Woro mempunyai sebuah galeri lukisan, namun galeri lukisan Pak Woro terlihat sepi pengunjung. Hal apa yang harus dilakukan Pak Woro untuk membangun usaha lukisannya menjadi ramai dan agar kejadian itu tidak terjadi lagi!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema : 2 (Perubahan Lingkungan)
 Pembelajaran : 3
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat 4.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Materi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri

E. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : *Learning Cycle*
2. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Media pembelajaran

1. Media : LKPD

2. Gambar yang mendukung

3. Alat tulis

G. Sumber Belajar

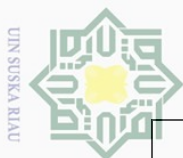
1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas/menertibkan siswa. (Kerapian) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Diawal pembelajaran, guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada tema (<i>Engagement</i>) <ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan usaha dikelola sendiri? Selanjutnya siswa diminta satu persatu untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian Guru meminta siswa mencari informasi tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dari teks bacaan yang ada di buku siswa Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian siswa diberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing (<i>Exploration</i>) Guru mengundi perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan hasil jawaban LKPD yang telah didiskusikan (<i>Explanation</i>) 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
© Hak cipta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil (<i>Elaboration</i>) 7. Guru memberikan penguatan 8. Selanjutnya, guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu (<i>Evaluation</i>)	
Penutup	5. Siswa bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri 6. Siswa melakukan refleksi terhadap materi yang belum dipahami 7. Siswa diingatkan untuk mengulang materi yang telah dipelajari 8. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dilanjutkan Do'a dengan salam dan berjabat tangan. (Religius)	10 menit

J. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan

2. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Test Tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : Essay (terlampir)

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

NO.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati											
		Disiplin				Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Keterangan :

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu, selalu mengerjakan tugas, jika dipanggil oleh guru cepat datang dan menikmati seragam sesuai aturan
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga coro dari empat ciri-ciri dari kategori disiplin
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori disiplin
- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori disiplin



b. Kerjasama

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa terbuka terhadap teman kelompok, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan atau pendapat teman kelompok, dan bekerja dalam kelompok
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari kategori kerjasama
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama
- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama

c. Tanggung Jawab

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa mengerjakan tugas dan PR dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, menyeleksi tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari kategori tanggung jawab
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab
- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Wali Kelas V

Liza Guslina, S.Pd

NIP. 19860410 201102 2002

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yuni Yanti, M.Pd

NIP.19660621 198609 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pertemuan 3

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula kegiatan ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

1. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.



2. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.



3. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.



4. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, souvenir, tembikar, anyaman, dan mebel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HARI/TANGGAL :

PERTEMUAN/SIKLUS : 3/II

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

3. _____ 5. _____

4. _____ 6. _____



Pedagang Keliling



Tekstil

1. Bayu ingin membangun usahanya tetapi yang dikelolanya sendiri. Manakah usaha yang dikembangkan Bayu? Mengapa demikian?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pak Danu ingin membuka usaha Toko Kelontong dan usaha Koperasi tetapi ia memiliki modal terbatas. Lakukan analisis yang tepat mengapa Pak danu lebih memilih mengembangkan usahanya toko kelontong dari pada koperasi?

.....

.....

.....

.....

3. Berdasarkan soal nomor 2, menurutmu apa yang terjadi jika Pak Danu tetap ingin mengembangkan usaha Koperasinya?

.....

.....

.....

.....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



4. Berikanlah kesimpulan terkait dengan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri!

© Hak cipta riak UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak, menjiplak atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, dengan mencantumkan sumber, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pak Danu membuka usaha pedagang kaki lima. Hal apa yang dilakukan Pak Danu tidak mengalami kegagalan pada usahanya?



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema : 2 (Perubahan Lingkungan)
 Pembelajaran : 4
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat 3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menghubungkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Materi usaha ekonomi yang dikelola kelompok

E. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Learning Cycle*
2. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan



F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan usaha ekonomi yang dikelola kelompok
2. Gambar yang mendukung
3. Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Buku Siswa Kelas V Semester 2, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

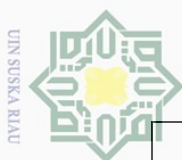
H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) 2. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas/menertibkan siswa. (Kerapian) 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 5. Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari. 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawal pembelajaran, guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada tema (<i>Engagement</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan usaha dikelola kelompok? 2. Selanjutnya siswa diminta satu persatu untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian 3. Guru meminta siswa mencari informasi tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok dari teks bacaan yang ada di buku siswa 4. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa, kemudian siswa diberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing (<i>Exploration</i>) 5. Guru mengundi perwakilan kelompok tampil di depan kelas mempresentasikan hasil jawaban LKPD yang telah didiskusikan (<i>Explanation</i>) 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dianggotai sebagai anggota atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
© Hak cipta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil (<i>Elaboration</i>) 7. Guru memberikan penguatan 8. Selanjutnya, guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu (<i>Evaluation</i>)	
Penutup	1. Siswa bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok 2. Siswa melakukan refleksi terhadap materi yang belum dipahami 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi yang telah dipelajari 4. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dilanjutkan Do'a dengan salam dan berjabat tangan. (Religius)	10 menit

1. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan

2. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Test Tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : Essay (terlampir)

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

NO.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati											
		Disiplin				Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Keterangan :

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu, selalu mengerjakan tugas, jika dipanggil oleh guru cepat datang dan menikmati seragam sesuai aturan
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga coro dari empat ciri-ciri dari kategori disiplin
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori disiplin
- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori disiplin



b. Kerjasama

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa terbuka terhadap teman kelompok, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan atau pendapat teman kelompok, dan bekerja dalam kelompok
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari kategori kerjasama
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama
- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori kerjasama

c. Tanggung Jawab

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa mengerjakan tugas dan PR dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, menyeleksi tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama
- **3 (Baik)** = Siswa hanya ditemukan tiga ciri dari empat ciri-ciri dari kategori tanggung jawab
- **2 (Cukup)** = Siswa hanya ditemukan dua ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab
- **1 (Kurang)** = Siswa hanya ditemukan satu ciri dari empat ciri dari kategori tanggung jawab

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Wali Kelas V

Liza Guslina, S.Pd

NIP. 19860410 201102 2002

Pekanbaru, 02 Februari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yuni Yanti, M.Pd

NIP.19660621 198609 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pertemuan 4

Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Pada Pembelajaran yang lalu, telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi. Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?



2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta. Ada beberapa macam BUMS sebagai berikut.

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggung jawab secara penuh atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengelolaan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

c. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyeteran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

3. Koperasi

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Berdasarkan Undang-Undang



Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas perannya tersebut beliau dijuluki Bapak Koperasi Indonesia.



Ada berapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut.

- a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuan koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.
- b. Koperasi simpan pinjam, yaitu koperasi yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.
- c. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, dan sapi perah.
- d. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya, koperasi angkutan.
- e. Koperasi serbausaha, yaitu koperasi mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku, dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, koperasi unit desa (KUD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HARI/TANGGAL :

PERTEMUAN/SIKLUS : 4/II

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

1. _____ 5.

2. _____ 6.

3. _____

4. _____



1. Bu Sinta membutuhkan kebutuhan sehari-hari yaitu beras, gula dan minyak.. Ia tidak memiliki cukup uang. Bu Lilik kebingungan, ia tidak memiliki solusi. Apa bentuk koperasi yang sesuai dengan masalah tersebut? Mengapa demikian?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bu Tina membutuhkan uang untuk membayar sewa kontrakan rumahnya. Ia tidak memiliki cukup uang. Bu Tina kebingungan, ia tidak memiliki solusi. Oleh karena itu, Bu Tina menceritakan kesulitannya kepada kakaknya, Bu Putri. Bu Putri menyarankan adiknya agar meminjam uang di koperasi desa. Lakukan analisis yang tepat mengapa Buk Tina lebih memilih ke kopersi desa?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

Hari Cipta Dilahirkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebarkan atau

Halal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Buk Leni ingin mengembangkan usaha tokonya tetapi Buk Leni memiliki modal sedikit. Kemudian Buk Leni pinjam uang untuk modal ke Koperasi Simpan Pinjam. Alhasilnya, toko Buk Leni semakin ramai dan mendapatkan keuntungan. Menurutmu apa yang terjadi jika Toko Buk Leni tidak dikembangkan?

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apa tujuan dari BUMD! Serta simpulkan pemahamanmu mengenai BUMD!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Pak Burhan dan teman-temannya ingin membuka usaha koperasi produksi misalnya tahu dan tempe. Hal apa yang dilakukan Pak Burhan dan teman-temannya agar usahanya tidak mengalami kegagalan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menguraikan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LAMPIRAN 11

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru

Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

1. Guru membangkitkan minat dan keinginantahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Kriteria Penilaian:

- a. Guru memberikan pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa
- b. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi, tema dan subtema pembelajaran yang dibahas
- c. Guru menyampaikam pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

2. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian memberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing.

Kriteria Penilaian:

- a. Guru membagi menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
- b. Guru memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing
- c. Guru membagi kelompok secara adil, tertib dan sabar

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

3. Guru melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan tampil didepan kelas dan membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Kriteria Penilaian:

- a. Guru melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan tampil didepan kelas
- b. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka
- c. Dalam keadaan kelas yang rapi, tidak rebut dan tertib

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

4. Guru meminta tanggapan dari kelompok lain dna memberikan penguatan.

Kriteria Penilaian:

- a. Guru meminta setiap perwakilan kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil didepan kelas
- b. Terjadinya proses tanya jawab dari guru
- c. Guru memberikan penguatan

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

5. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu

Kriteria Penilaian:

- a. Guru membagikan soal latihan kepada siswa dengan baik dan merata
- b. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu
- c. Soal yang diberikan sesuai dengan materi, tema dan subtema yang dibahas

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran		√			3
2	Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri 5-6 orang siswa, kemudian memberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing			√		2
3	Guru melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan tampil didepan kelas dan membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka			√		2
4	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain dan memberikan penguatan			√		2
5	Guru memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu		√			3
Jumlah						12
Persentase						60%
Kategori						Cukup Baik

Keterangan: 4= Sangat Baik
3= Baik
2= Cukup Baik
1= Tidak Baik

Mengetahui

Observer

Liza Guslina, S.Pd

NIP.19860410 201102 2002

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran		√			3
2	Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri 5-6 orang siswa, kemudian memberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing		√			3
3	Guru melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan tampil didepan kelas dan membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka			√		2
4	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain dan memberikan penguatan			√		2
5	Guru memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu		√			3
Jumlah						13
Persentase						65%
Kategori						BAIK

Keterangan: 4= Sangat Baik
3= Baik
2= Cukup Baik
1= Tidak Baik

Mengetahui

Observer

Liza Guslina, S.Pd

NIP. 19860410 201102 2002

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran		√			3
2	Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri 5-6 orang siswa, kemudian memberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing	√				4
3	Guru melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan tampil didepan kelas dan membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka		√			3
4	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain dan memberikan penguatan		√			3
5	Guru memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu		√			3
Jumlah						16
Persentase						80%
Kategori						BAIK

Keterangan: 4= Sangat Baik
3= Baik
2= Cukup Baik
1= Tidak Baik

Mengetahui

Observer

Liza Guslina, S.Pd

NIP.19860410 201102 2002

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Petunjuk: Isilah dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membangkitkan minat dan keingintahuan siswa melalui pertanyaan tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran	√				
2	Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri 5-6 orang siswa, kemudian memberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing	√				
3	Guru melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan tampil didepan kelas dan membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka		√			
4	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain dan memberikan penguatan	√				
5	Guru memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu	√				
Jumlah		19				
Persentase		95%				
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan: 4= Sangat Baik
3= Baik
2= Cukup Baik
1= Tidak Baik

Mengetahui

Observer

Liza Gaslina, S.Pd

NIP.19860410 201102 2002

Pekanbaru, 02 Februari 2023

Peneliti

Adilla Febriana

NIM. 11910823782

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa

Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

1. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru mengetahui fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Kriteria Penilaian:

- a. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar
- b. Dengan jawaban sesuai dengan materi, tema dan subtema pembelajaran yang dibahas
- c. Dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

2. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru.

Kriteria penilaian:

- a. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing
- b. Siswa mendiskusikan tugas sesuai dengan arahan guru
- c. Dalam keadaan kelas yang rapi, tertib dan tidak rebut

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

3. Salah satu perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Kriteria Penilaian:

- a. Siswa tampil didepan kelas dengan percaya diri
- b. Dengan suara yang lantang dan jelas
- c. Dengan bahasa yang mudah dimenegerti

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

4. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap uraian kelompok penyaji.

Kriteria Penilaian:

- a. Siswa setiap perwakilan kelompok memeberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil didepan kelas
- b. Terjadinya proses tanya jawab antara siswa dari kelompok lain dengan kelompok penyaji
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.

Kriteria Penilaian:

- a. Siswa mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh
- b. Siswa menjawab soal latihan dengan jujur
- c. Dengan keadaan kelas yang tertib dan rapi

4	Apabila guru memenuhi semua kriteria yang ada
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada
1	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023

Pertemuan ke/Siklus : 1/1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	1	1	2	1	2	7
2	Siswa 02	1	2	2	1	2	8
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	1	2	1	1	7
5	Siswa 05	2	2	2	1	1	8
6	Siswa 06	1	2	1	1	1	6
7	Siswa 07	1	1	1	1	1	5
8	Siswa 08	2	1	1	1	1	6
9	Siswa 09	2	1	1	1	2	7
10	Siswa 10	1	1	2	1	2	7
11	Siswa 11	1	2	1	1	2	7
12	Siswa 12	1	2	2	1	2	8
13	Siswa 13	1	2	3	1	3	10
14	Siswa 14	3	1	1	2	1	8
15	Siswa 15	1	2	1	1	1	6
16	Siswa 16	1	2	1	1	1	6
17	Siswa 17	1	3	1	1	1	7
18	Siswa 18	2	2	2	1	3	10
19	Siswa 19	1	3	2	1	2	9
20	Siswa 20	1	1	1	1	3	6
21	Siswa 21	1	3	1	1	2	8
22	Siswa 22	1	2	1	2	2	8
23	Siswa 23	2	1	1	1	3	7
24	Siswa 24	2	3	1	2	3	11
25	Siswa 25	2	1	3	2	3	11
26	Siswa 26	2	3	1	2	3	11
27	Siswa 27	3	1	1	2	2	9
28	Siswa 28	2	2	1	2	2	9
29	Siswa 29	2	1	1	2	2	8
Jumlah		45	51	42	38	54	230
Persentase		38,17%	45,91%	36,20%	32,75%	45,55%	39,65%
Kategori per Indiator		Kurang	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup	Kurang
Kategori		Kurang Baik					39,65%

Keterangan Aktivitas:

- Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru mengenai fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran
- Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru
- Salah satu perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
- Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap uraian kelompok penyaji
- Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Observer

Arini Aulia Putri

Arini Aulia Putri

NIM. 11910821318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023

Pertemuan ke/Siklus: 2/1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	3	2	2	3	12
2	Siswa 02	2	3	2	2	3	12
3	Siswa 03	3	3	3	2	3	14
4	Siswa 04	2	2	2	2	2	10
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	10
6	Siswa 06	2	2	2	2	3	11
7	Siswa 07	2	2	2	2	3	11
8	Siswa 08	3	3	2	2	3	13
9	Siswa 09	1	2	2	2	3	10
10	Siswa 10	1	2	2	2	2	9
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	12
12	Siswa 12	1	2	2	3	2	10
13	Siswa 13	1	2	2	3	2	10
14	Siswa 14	2	3	2	2	2	11
15	Siswa 15	3	2	3	2	3	13
16	Siswa 16	3	3	3	2	2	13
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	10
18	Siswa 18	3	2	3	3	2	13
19	Siswa 19	2	2	2	3	2	11
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	10
21	Siswa 21	2	2	2	2	3	11
22	Siswa 22	2	2	2	2	2	10
23	Siswa 23	2	2	3	2	2	11
24	Siswa 24	3	2	2	2	2	11
25	Siswa 25	2	2	2	3	2	11
26	Siswa 26	2	2	2	3	3	12
27	Siswa 27	3	2	2	2	2	11
28	Siswa 28	2	2	2	2	2	10
29	Siswa 29	2	2	2	3	2	11
Jumlah		62	69	63	66	68	323
Persentase		53,44%	56,17%	54,31%	56,89%	58,62%	55,68%
Kategori per Indikator		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Kategori		Cukup Baik					55,68%

Keterangan Aktivitas:

- A. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru mengenai fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran
- B. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru
- C. Salah satu perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
- D. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap uraian kelompok penyaji
- E. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Observer

Arini Aulia Putri

NIM. 11910821318



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023

Pertemuan ke/Siklus : I/II

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	3	3	3	3	16
2	Siswa 02	4	3	3	4	3	17
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	17
4	Siswa 04	4	2	4	3	3	16
5	Siswa 05	3	4	4	2	3	16
6	Siswa 06	3	3	4	2	3	15
7	Siswa 07	3	3	3	2	3	14
8	Siswa 08	2	4	3	3	3	15
9	Siswa 09	2	3	3	2	3	13
10	Siswa 10	4	3	4	4	3	18
11	Siswa 11	4	3	2	3	3	15
12	Siswa 12	3	2	4	3	3	15
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	16
14	Siswa 14	3	4	3	4	3	17
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	15
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	15
17	Siswa 17	2	3	2	3	3	13
18	Siswa 18	4	3	4	4	3	18
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	15
21	Siswa 21	3	3	3	4	3	16
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	16
23	Siswa 23	2	3	2	4	3	14
24	Siswa 24	4	4	4	4	3	19
25	Siswa 25	4	3	4	4	3	18
26	Siswa 26	4	3	3	4	3	17
27	Siswa 27	4	3	3	4	3	17
28	Siswa 28	4	3	3	2	3	15
29	Siswa 29	3	3	3	2	3	14
Jumlah		95	90	93	92	87	457
Persentase		81,69%	77%	80,17%	79,31%	75%	78,79%
Kategori per Indiator		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kategori		Baik					78,79%

Keterangan Aktivitas:

- A. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru mengenai fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran
- B. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru
- C. Salah satu perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
- D. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap uraian kelompok penyaji
- E. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.

Pekanbaru, 01 Februari 2023

Observer

Arini Aulia Putri

NIM. 11910821318



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2023
 Pertemuan ke/Siklus: 2/II
 Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	4	3	3	4	17
2	Siswa 02	3	4	3	3	4	17
3	Siswa 03	4	3	3	3	4	17
4	Siswa 04	4	3	3	3	4	17
5	Siswa 05	4	3	3	3	4	17
6	Siswa 06	4	3	3	3	4	17
7	Siswa 07	3	3	3	3	4	16
8	Siswa 08	3	3	3	3	4	16
9	Siswa 09	3	3	3	3	4	16
10	Siswa 10	3	3	3	3	4	16
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	16
12	Siswa 12	3	3	3	3	4	16
13	Siswa 13	3	3	3	3	4	16
14	Siswa 14	3	3	3	3	4	16
15	Siswa 15	4	3	3	3	4	17
16	Siswa 16	3	3	3	3	4	16
17	Siswa 17	3	3	3	3	4	16
18	Siswa 18	4	3	3	3	4	17
19	Siswa 19	4	3	3	3	4	17
20	Siswa 20	4	3	3	3	4	17
21	Siswa 21	4	3	3	3	4	17
22	Siswa 22	3	3	3	3	4	16
23	Siswa 23	3	3	3	3	4	16
24	Siswa 24	3	3	3	3	4	16
25	Siswa 25	3	3	3	3	4	16
26	Siswa 26	3	3	3	3	4	16
27	Siswa 27	3	3	3	3	4	16
28	Siswa 28	4	3	3	3	4	17
29	Siswa 29	4	3	3	3	4	17
Jumlah		102	103	99	100	101	503
Persentase		87,93%	88,79%	83,42%	86,20%	87,05%	86,72%
Kategori per Indikator		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Kategori		Sangat Baik					86,72%

- Keterangan Aktivitas:**
- A. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru mengenai fenomena yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - B. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru
 - C. Salah satu perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
 - D. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap uraian kelompok penyaji
 - E. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara individu.

Pekanbaru, 02 Februari 2023

Observer

Arini Aulia Putri
 NIM. 11910821318

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 21

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Tadris IPS
 Unit Kerja : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Adilla Febriana
 NIM : 11910823782
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap **Layak** untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Mei 2023

Dosen Ybs.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Dosen Tadris IPS



LAMPIRAN 22

Instrumen Berpikir Kritis Siklus I
Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Pak Ali tinggal di sebuah desa dan ingin bekerja. Ia juga memiliki lahan kosong dan modal yang terbatas akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi orang yang sukses. Analisislah usaha apa yang dikembangkan Pak Ali dan mengapa demikian?

Handwriting practice box with horizontal dotted lines for the answer to question 1.

2. Pak Ali bekerja menjadi seorang petani. Lahan pertanian yang dimiliki oleh Pak Ali pun sangat terbatas, Ia juga hanya memiliki modal yang terbatas dari usaha pertaniannya akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi petani yang sukses. Menurut kamu bagaimana cara Pak Ali untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang petani sukses?

Handwriting practice box with horizontal dotted lines for the answer to question 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Sumber daya alam terbagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Menurut kamu apa permasalahan yang terjadi jika sumber daya tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batuan habis?

Handwriting practice area with horizontal dotted lines.

4. Berikanlah kesimpulan yang terkait jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dan jenis usaha masyarakat Indonesia?

Handwriting practice area with horizontal dotted lines.

5. Toko sembako milik Pak Jarwo sangat ramai setiap harinya. Pak Danu berniat untuk memperbesar tokonya tersebut. Pak Danu akan membeli bahan sembako yang baru untuk dijualnya. Jika usaha yang dikembangkan oleh Pak Danu gagal, sebutkan hal apa yang harus dilakukan Pak Danu agar kejadian itu tidak terjadi lagi!

Handwriting practice area with horizontal dotted lines.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 23

Rubrik Penilaian Siklus I

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Menganalisis	Pak Ali tinggal di sebuah desa dan ingin bekerja. Ia juga memiliki lahan kosong dan modal yang terbatas akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi orang yang sukses. Analisislah usaha apa yang dikembangkan Pak Ali dan mengapa demikian?	Usaha yang bisa dikembangkan Pak Ali yaitu jenis usaha yang dikelola sendiri. Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Salah satu contoh usaha yang dikelola sendiri pertanian. Jadi, usaha yang cocok dikembangkan adalah usaha pertanian karena Pak Ali tinggal di sebuah desa, memiliki lahan kosong dan modal terbatas.	0	Tidak menguraikan masalah yang diberikan
				1	Dapat menguraikan masalah yang diberikan tetapi mengisi dengan jawaban yang salah
				2	Dapat menguraikan masalah yang diberikan jawaban yang benar tetapi sulit dipahami dan singkat
				3	Dapat menguraikan masalah yang diberikan mengisi jawaban benar tetapi tidak lengkap
				4	Dapat menguraikan masalah yang diberikan dengan jawaban benar, lengkap dan jelas
2	Menyintesis	Pak Ali bekerja menjadi seorang petani. Lahan pertanian yang dimiliki oleh Pak Ali pun sangat terbatas, Ia juga hanya memiliki modal yang terbatas dari usaha pertaniannya akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi petani yang sukses. Menurut kamu bagaimana cara Pak Ali untuk mewujudkan cita-citanya	Pak Putra memiliki lahan pertanian yang sangat terbatas yang akan dilakukan Pak Putra buat strategi dan persiapan lahan pertaniannya. Kemudian Pak Putra memiliki modal terbatas yang harus dilakukan pilih sesuatu untuk diproduksi dan ada banyak jenis tanaman yang bisa dibudiyakan. Dan cara untuk menjadi seorang petani sukses yaitu bersungguh-sungguh, pasarkan produk pertanian dan membuat strategi tepat sasaran.	0	Tidak memberikan jawaban
				1	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru tetapi jawaban salah
				2	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
				3	Dapat menggabungkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	Memecahkan masalah	menjadi seorang petani sukses?			pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru dengan benar tetapi tidak lengkap
					4	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru yang benar, lengkap dan mudah dipahami
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	Memecahkan masalah	Sumber daya alam terbagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Menurut kamu apa permasalahan yang terjadi jika sumber daya tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batuan habis?	Jika sumber daya tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batuan habis, hal ini akan terjadi tidak bisa mendapatkan bensin, solar, aspal, gas LPG, juga bahan bakar pesawat dan kapal laut. Aktivitas manusia akan lumpuh begitu juga dengan perekonomian yang akan hancur.	0	Tidak memberikan jawaban
					1	Tidak memecahkan masalah yang diberikan
					2	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi salah
					3	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
					4	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	Menyimpulkan	Berikanlah kesimpulan yang terkait jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dan jenis usaha masyarakat Indonesia?	Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan. Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan.	0	Tidak memberikan solusi jawaban dari masalah
					1	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh tetapi salah
					2	Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
					3	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh dengan benar tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

					tidak lengkap
				4	Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang diberikan benar, mudah dipahami dan lengkap
				0	Tidak memberikan jawaban
				1	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan tetapi salah
				2	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan sulit dipahami dan tidak lengkap
				3	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap
				4	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan yang benar, mudah dipahami dan lengkap
5	Mengevaluasi	Toko sembako milik Pak Jarwo sangat ramai setiap harinya. Pak Danu berniat untuk memperbesar tokonya tersebut. Pak Danu akan membeli bahan sembako yang baru untuk dijualnya. Jika usaha yang dikembangkan oleh Pak Danu gagal, sebutkan hal apa yang harus dilakukan Pak Danu agar kejadian itu tidak terjadi lagi!	Upaya usaha Pak Danu tidak mengalami kegagalan yaitu menarik pelanggan dengan ramah, sopan dan santun, produk yang dijual berkualitas dan cara mempromosikan usaha Pak Danu		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



LAMPIRAN 24

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D	E			
1.	Siswa 01	4	3	3	2	3	15	75	K
2	Siswa 02	2	4	3	3	2	14	70	K
3	Siswa 03	1	2	3	3	2	11	55	CK
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	14	70	K
5	Siswa 05	4	4	2	3	1	14	70	K
6	Siswa 06	3	1	2	3	3	12	60	CK
7	Siswa 07	3	1	1	4	2	11	55	CK
8	Siswa 08	2	1	3	2	3	11	55	CK
9	Siswa 09	3	2	4	2	3	14	70	K
10	Siswa 10	4	2	3	3	1	13	65	CK
11	Siswa 11	2	2	2	4	2	12	60	CK
12	Siswa 12	3	3	1	3	1	11	55	CK
13	Siswa 13	4	3	3	2	2	14	70	K
14	Siswa 14	2	4	2	3	3	14	70	K
15	Siswa 15	2	4	2	2	3	13	65	CK
16	Siswa 16	3	3	2	3	3	14	70	K
17	Siswa 17	2	2	3	2	2	11	55	CK
18	Siswa 18	3	3	3	3	2	14	70	K
19	Siswa 19	4	2	3	3	2	14	70	K
20	Siswa 20	3	2	2	2	3	12	60	CK
21	Siswa 21	3	2	3	4	3	15	75	K
22	Siswa 22	4	1	2	3	2	12	60	CK
23	Siswa 23	3	4	1	3	3	14	70	K
24	Siswa 24	2	2	3	4	4	15	75	K
25	Siswa 25	2	3	3	2	3	13	65	CK
26	Siswa 26	3	2	2	3	2	12	60	CK
27	Siswa 27	4	2	3	2	2	13	65	CK
28	Siswa 28	4	3	3	2	2	14	70	K
29	Siswa 29	3	3	3	3	2	14	70	K
Rata-rata							66		
Jumlah Siswa memenuhi target		20	14	17	20	12	15		
Persentase		69	48	59	69	41	52		
Kategori		T	CT	CT	T	CT	T		

Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Kritis	0	0
Kritis	15	52
Cukup Kritis	14	49
Kurang Kritis	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 25

Instrumen Berpikir Kritis Siklus II

Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!



1. Putri ingin membangun usahanya tetapi ia memiliki modal sedikit. Analisalah gambar di atas manakah usaha yang akan dikembangkan Putri dan mengapa demikian?

Handwriting practice area with horizontal dotted lines for the answer to question 1.

2. Lina ingin membuka usaha perabotan dan memerlukan modal banyak. Tetapi Lina hanya memiliki modal yang sangat terbatas. Apa yang terjadi jika Lina tetap ingin mengembangkan usaha perabotannya?

Handwriting practice area with horizontal dotted lines for the answer to question 2.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Lina ingin membuka usaha menjual kue dan usaha perabotan tetapi ia memiliki modal terbatas. Coba analisa mengapa Lina lebih memilih mengembangkan usahanya menjual kue dari pada perabotan?

Handwriting practice box with horizontal dotted lines.

4. Berikanlah kesimpulan terkait dengan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan ekonomi yang dikelola kelompok!

Handwriting practice box with horizontal dotted lines.

5. Lina membuka usaha menjual kue. Sebutkan hal apa yang dilakukan Lina agar usahanya berkembang?

Handwriting practice box with horizontal dotted lines.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Rubrik Penilaian Siklus II

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Menganalisis	 <p>Putri ingin membangun usahanya tetapi ia memiliki modal sedikit. Analisalah gambar di atas manakah usaha yang akan dikembangkan Putri dan mengapa demikian?</p>	<p>Pada kedua gambar tersebut terdapat jenis usaha yang dikelola sendiri (pedangan keliling) dan jenis usaha yang dikelola kelompok (Industri mebel). Jika Putri akan membuka usahanya maka jenis usaha yang bisa dikembangkan oleh Putri jenis usaha yang dikelola sendiri yaitu perdagangan karena jenis usaha pedagang keliling memiliki modal sedikit.</p>	0	Tidak menguraikan masalah yang diberikan
				1	Dapat menguraikan masalah yang diberikan tetapi mengisi dengan jawaban yang salah
				2	Dapat menguraikan masalah yang diberikan jawaban yang benar tetapi sulit dipahami dan singkat
				3	Dapat menguraikan masalah yang diberikan mengisi jawaban benar tetapi tidak lengkap
				4	Dapat menguraikan masalah yang diberikan dengan jawaban benar, lengkap dan jelas
2	Menyintesis	<p>Lina ingin membuka usaha perabotan dan memerlukan modal banyak. Tetapi Lina hanya memiliki modal yang sangat terbatas. Apa yang terjadi jika Lina tetap ingin mengembangkan usaha perabotannya?</p>	<p>Lina memilih jenis usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha dikelola sendiri ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana yaitu perdagangan menjual kue. Jadi Lina akan mengembangkan usahanya berdagang menjual kue karena modal nya terbatas, sedangkan usaha perabotan memerlukan modal besar.</p>	0	Tidak memberikan jawaban
				1	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru tetapi jawaban salah
				2	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
				3	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau					permasalahan yang baru dengan benar tetapi tidak lengkap
				4	Dapat menggabungkan pokok-pokok masalah dalam suatu permasalahan yang baru yang benar, lengkap dan mudah dipahami
3	Memecahkan masalah	Lina ingin membuka usaha menjual kue dan usaha perabotan tetapi ia memiliki modal terbatas. Coba analisa mengapa Lina lebih memilih mengembangkan usahanya menjual kue dari pada perabotan?	Jika Lina tetap ingin mengembangkan usaha perabotan maka Lina akan mengeluarkan modal banyak , memerlukan tenaga yang besar dan tidak sesuai yang dimiliki Lina. Dan akan terjadi kegagalan usaha yang dikembangkan oleh Lina.	0	Tidak memberikan jawaban
				1	Tidak memecahkan masalah yang diberikan
4	Menyimpulkan	Berikanlah kesimpulan terkait dengan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan ekonomi yang dikelola kelompok!	Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contohnya yaitu pertanian, perdagangan, jasa dan industri kecil. Sedangkan usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Contohnya yaitu BUMN,BUMS dan Koperasi.	2	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi salah
				3	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
				4	Dapat memecahkan masalah soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap
				0	Tidak memberikan solusi jawaban dari masalah
				1	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh tetapi salah
				2	Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang diberikan tetapi tidak lengkap dan sulit dipahami
				3	Memberikan solusi jawaban dari masalah yang telah diperoleh dengan benar tetapi tidak lengkap
				4	Memberikan solusi jawaban dari masalah pada soal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



				diberikan benar, mudah dipahami dan lengkap	
©5	Mengevaluasi	Lina membuka usaha menjual kue. Sebutkan hal apa yang dilakukan Lina agar usahanya berkembang?	Lina membuka usaha menjual kue, upaya lina agar usahanya berkembang pesat yaitu menyiapkan modal, pilih lokasi yang tepat dan strategis, memanfaatkan sosial media untuk promosi dan berikan layanan terbaik kepada konsumen.	0	Tidak memberikan jawaban
				1	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan tetapi salah
				2	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan sulit dipahami dan tidak lengkap
				3	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan dengan benar tetapi tidak lengkap
				4	Dapat menilai manfaat dari suatu masalah pada soal yang diberikan yang benar, mudah dipahami dan lengkap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 01	4	3	3	3	3	16	80	K
2	Siswa 02	4	2	3	4	3	16	80	K
3	Siswa 03	2	3	4	2	3	14	70	K
4	Siswa 04	4	4	4	3	2	17	85	SK
5	Siswa 05	3	3	3	3	4	16	80	K
6	Siswa 06	3	2	4	4	4	17	85	SK
7	Siswa 07	3	3	3	2	4	15	75	K
8	Siswa 08	2	3	3	4	3	15	75	K
9	Siswa 09	3	3	4	3	4	17	85	SK
10	Siswa 10	3	3	2	2	3	13	65	CK
11	Siswa 11	4	2	3	2	4	15	75	K
12	Siswa 12	3	3	3	3	2	14	70	K
13	Siswa 13	4	3	4	3	4	18	90	SK
14	Siswa 14	4	3	3	3	3	16	80	K
15	Siswa 15	4	4	3	4	3	18	90	K
16	Siswa 16	3	3	3	4	4	17	85	SK
17	Siswa 17	2	4	4	4	3	17	85	K
18	Siswa 18	4	4	3	3	3	17	85	SK
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	16	80	K
20	Siswa 20	3	2	2	3	2	12	60	CK
21	Siswa 21	3	3	3	4	4	17	85	SK
22	Siswa 22	2	2	2	3	3	12	60	CK
23	Siswa 23	2	4	4	3	3	16	80	K
24	Siswa 24	3	3	3	3	4	16	80	K
25	Siswa 25	3	2	3	2	2	12	60	CK
26	Siswa 26	4	3	2	2	2	13	65	CK
27	Siswa 27	3	2	3	2	2	12	60	CK
28	Siswa 28	4	3	4	3	2	16	80	K
29	Siswa 29	3	3	3	3	4	16	80	K
Rata-Rata							77		
Jumlah Siswa memenuhi target		24	22	25	22	22		23	
Persentase		83	76	86	76	76		79	
Kategori		ST	T	ST	T	T		T	

Kategori Persentase Berpikir Kritis Siswa Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Kritis	7	24
Kritis	16	55
Cukup Kritis	6	21
Kurang Kritis	0	0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 29 (Administrasi)

SK PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas, No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.uisuska.ac.id, E-mail: effak.uisuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2873/2023

Pekanbaru, 14 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : ADILLA FEBRIANA
NIM : 11910823782
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasli, M. Ag.
IP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Mampl. J. H. H. Soebrandta Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, M.Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003
3. Nama Mahasiswa : Adilla Febriana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910823782
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	04 September 2022	Bimbingan Indikator, Silabus, RPP, LKPD dan Instrumen Penilaian		
2	05 Oktober 2022	Bimbingan Latar belakang dan Indikator		
3	14 Oktober 2022	Perbaikan penulisan footnote dan Daftar pustaka		
4	04 November 2022	ACC Proposal		
5	16 Februari 2023	RPP, Silabus, LKPD, Instrumen Penilaian, Pedoman Observasi dan Materi		
6	26 Februari 2022	Perbaikan Penulisan Tabel BAB IV dan Pedoman Penskoran		
7	05 Maret 2023	Perbaikan Penulisan Abstrak, BAB IV dan BAB V		
8	10 Maret 2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 10 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Herlina, M. Ag.,

NIP. 19740526 200604 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6904/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Lampiran : Mohon Izin Melakukan PraRiset

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561547 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail. afak@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 07 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SIDN 37 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama : ADILLA FEBRIANA
NIM : 11916823782
Semester/Tahun : VI (Enam) 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

an Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU

Akreditasi : A
Jalan Garuda Sakti No.25
Email : sdn37pekanbaru@yahoo.com website : sdn37pekanbaru.sch.id
NPSN : 10404214

NSS : 101096001037

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SDN37PKU/VI/2022/002

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6904/2022 tanggal 207 Juni 2022, perihal izin melakukan PraRiset, atas nama:

No	Nama	NIM	Semester
	Adilla febriana	11910823782	VI (Enam)

Bahwa benar nama tersebut telah selesai melakukan PraRiset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SD Negeri 37 Pekanbaru .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2022
Kepala Sekolah,



[Signature]
YUNI YANTI, M. Pd
NIP. 19660621 198609 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soelkrantes No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 16 Januari 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/752/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Adilla Febriana
NIM	: 11910823782
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SDN 37 Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Januari 2023 s.d 16 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. D. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU**

Akreditasi : A

Jalan Garuda Sakti No.25

Email : sdn37pekanbaru@yahoo.com website : sdn37pekanbaru.sch.id

NPSN : 10404214

NSS : 101096001037

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SDN37PKU/I/2023/028

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II/PP.00.9/752/2023 tanggal 16 Januari 2023 perihal izin melaksanakan Riset/Penelitian, atas nama:

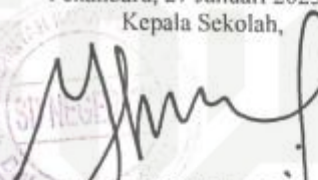
No	Nama	NIM	Prodi
1	Adilla Febriana	11910823782	PGMI UIN SUSKA RIAU

Bahwa benar nama tersebut telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di SD Negeri 37 Pekanbaru, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru, dari tanggal 16 Januari 2023 s/d 16 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Kepala Sekolah,


YUNI YANTI, M. Pd.I
 NIP. 19660621 198609 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52832
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/752/2023 Tanggal 16 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ADILLA FEBRIANA |
| 2. NIM / KTP | : 119108237820 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDN 37 KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 37 KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/146/2023



- Dasar** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- Menimbang** :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52832 tanggal 17 Januari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ADILLA FEBRIANA
2. NIM : 119108237820
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PERUM GARUDA PERMAI BLOK D NO. 10 KEL. AIR PUTIH KEC. TUAH MADANI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDN 37 KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

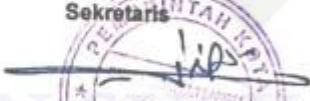
Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
 Sekretaris


Drs. H. ZAMZAMI, M.Si
 Pembina Tingkat II
 NIP. 196606211994011001

Tambahan

- Yth; 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 20 Januari 2023

Kepada Yth,
SDN 37 Kota Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/2023/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/146/2023 tanggal 17 Januari 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : ADILLA FEBRIANA
NIM : 11910823782
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDN 37 KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDN 37 Kota Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tingkat I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



ADILLA FEBRIANA, lahir di Pekanbaru, 11 Februari 2001. Anak tunggal dari pasangan Ayahanda Idham Bahar dan Ibunda Metra Nita. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Raudatul Fitrah lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 037 Pekanbaru lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 23 Pekanbaru lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 12 Pekanbaru lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2022, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Islam As-Shofa Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Dr. Herlina, M.Ag dengan **judul “Peneparan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 37 Kota Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023, penulis dinyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.